

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*)
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK
NEGERI 50 JAKARTA**

**AGAM NUGROHO
8105117987**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (S1)
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

*The Correlation between Reinforcement with Learning Motivation in Students
Grade 11th Accounting of SMK Negeri 50 Jakarta*

AGAM NUGROHO
8105117987



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

ABSTRAK

AGAM NUGROHO. 8105117987. Hubungan Antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta . Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan terhitung mulai bulan September sampai dengan Januari 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 72 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) (Variabel X) dan data Motivasi Belajar (Variabel Y) merupakan data primer berupa instrumen yang diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *liliefors* menghasilkan $L_{hitung} = 0,089$ dan $L_{tabel} = 0,113$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal karena $L_{hitung} (0,089) < L_{tabel} (0,113)$. Uji linearitas regresi menghasilkan $F_{hitung} (0,69) < F_{tabel} (1,90)$, artinya persamaan regresi tersebut linear. Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} = 17,58$ dan $F_{tabel} = 4,02$, karena $F_{hitung} (17,58) > F_{tabel} (4,02)$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi *product moment* dari *pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,479$, selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} = 3,80$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,479$ adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 22,94% menunjukkan bahwa 22,94% variasi motivasi belajar ditentukan oleh pemberian penguatan (*reinforcement*) dan sisanya 77,06% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta.

Kata Kunci : Pemberian Penguatan (*Reinforcement*), Motivasi Belajar.

ABSTRACT

AGAM NUGROHO. 8105117987. *The Correlation between Reinforcement with Learning Motivation in Students Grade 11th Accounting of SMK Negeri 50 Jakarta. Study Program of Economic Education, Concentration in Accounting Education, Department of Economic and Administration, Faculty of Economic, State University of Jakarta. 2015.*

This research aims to determine whether there is the correlation between reinforcement with learning motivation in students grade 11th Accounting of SMK Negeri 50 Jakarta. This research was conducted for three months since September until January 2016. The method used was survey method with the correlational approach. The populations in this research were all of the students in SMK Negeri 50 Jakarta. The affordable. Populations were all of the 11th accounting grade's students as much as 72 students. Proportional random sampling was used to take the samples, there were 61 samples. The data of Reinforcement (Variable X) and Learning Motivation (Variable Y) are primary data that obtained from questionnaires using likert scale model. The regression equation is $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$. Test requirements analysis that estimates the error normality test regression of Y on X with the test Liliefors produce $L_{count} = 0,089$ and $L_{table} = 0,113$. Therefore, the data were normally distributed because $L_{count} (0,089) < L_{table} (0,113)$. Linearity test regression produces $F_{count} (0,69) < F_{table} (1,90)$, meaning that the linear regression equation. Significance of the regression test produces $F_{count} = 17,58$ and $F_{table} = 4,02$, because $F_{count} (17,58) > F_{table} (4,02)$ then the regression equation significantly. Product moment coefficient from pearson produces $r_{xy} = 0,479$, further test correlation coefficient using the t test and the resulting are $t_{count} = 3,80$ and $t_{table} = 1,671$. Thus it can be stated that the correlation coefficient $r_{xy} = 0,479$ is significant. The coefficient of determination obtained by 29.94% which is indicates that the learning motivation determined variation of reinforcement and the remaining 77,06% influenced by other variables are not examined. Based on the research concluded that there is a positive and significant correlation between reinforcement with learning motivation in Students Grade 11th Accounting of SMK Negeri 50 Jakarta

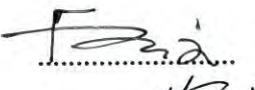
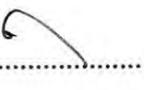
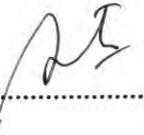
Keywords : Learning Motivation, Reinforcement

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM,M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		5 Februari 2016
2. <u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Sekretaris		5 Februari 2016
3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		5 Februari 2016
4. <u>Dra. Sri Zullaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		3 Februari 2016
5. <u>Erika Takidah, SE., M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Pembimbing II		3 Februari 2016

Tanggal Lulus: 28 Januari 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa;

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Agam Nugroho

8105117987

LEMBAR PERSEMBAHAN

***“Agama tanpa ilmu adalah buta, ilmu tanpa agama
adalah lumpuh”***

***“Aku belajar, aku tegar, dan aku bersabar hingga aku
berhasil”***

Skripsi ini ku persembahkan untuk laki-laki terhebat dalam hidupku Bapak Ngadiman, terima kasih atas kasih sayang, doa dan semangatnya.

Juga untuk wanita tangguh, Ibu Suyanti, S.Pd. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang, doa, dan segala yang terbaik yang kau berikan untukku. Serta untuk kedua Adikku Febru Daviko dan Anindia Ovi Apsari terima kasih atas dukungannya .
Juga untuk orang yang paling spesial Siska Maisarah. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita. Aamiin

-Agam Nugroho –

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap penyusunan Skripsi untuk Seminar Hasil Penelitian (SHP). Keberhasilan penulis dalam menyusun SHP ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya;
2. Bapak Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
4. Ibu Dr. Siti Nurjannah, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
5. Ibu Santi Susanti, S.Pd, M. Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
6. Ibu Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan laporan Skripsi ini;
7. Ibu Erika Takidah, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah bimbingan kepada penulis dalam penyusunan laporan Skripsi ini;

8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi dukungan semangat kepada penulis;
9. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan BAAK Universitas Negeri Jakarta;
10. Kedua Orang Tuaku , Bapak Ngadiman dan Ibu Suyanti, S.Pd dan kedua Adik-adikku Febru Daviko dan Anindia Ovi Apsari yang dengan setulus hati memberikan kasih sayangnya, serta dukungan dan doa agar Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Untuk orang yang paling spesial Siska Maisarah yang senantiasa memberikan semangat dan doa; juga *skripmate* terbaik Eka Nurdiansyah dan Putri Sekar Arum yang bersama-sama dalam menyusun skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dan penulis doakan semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah yang melimpah dari Allah S.W.T. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Jakarta, 28 Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual.....	12
1. Motivasi Belajar.....	12
2. Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>).....	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Teoritik	30
D. Perumusan Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu	34
C. Metode Penelitian	34
D. Populasi Dan Sampling	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Motivasi Belajar (Variabel Y)	38
a. Definisi Konseptual.....	38
b. Definisi Operasional	38
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	38
d. Validasi instrumen Motivasi Belajar.....	40
2. Pemberian Penguatan (Variabel X)	43
a. Definisi Konseptual.....	43
b. Definisi Oprasional	43
c. Kisi-kisi Instrumen Pemberian Penguatan	43
d. Validasi Instrumen pemberian Penguatan.....	45
F. Teknik Analisis Data	47

1. Mencari Persamaan Regresi	48
2. Uji Persyaratan Analisis	48
a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y-\hat{Y}$).....	48
b. Uji Linearitas Regresi	49
3. Uji Hipotesis	50
a. Uji Keberartian Regresi	50
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	51
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)	52
4. Perhitungan Koefisien Determinasi	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	54
1. Data variabel Y (Motivasi Belajar)	54
2. Data Variabel X (Pemberian penguatan/Reinforcement)	57
B. Pengujian Hipotesis	59
1. Uji Persamaan Regresi	59
2. Uji Persyaratan Analisis	60
a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	60
b. Uji Linearitas Regresi	61
3. Uji Hipotesis	62
a. Uji Keberartian Regresi	62
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	63
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t).....	64
C. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel	37
Tabel III.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	39
Tabel III.3 Skala Penilaian Motivasi Belajar	40
Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen Pemberian penguatan/ <i>Reinforcement</i>	44
Tabel III.5 Skala Penilaian Pemberian penguatan/ <i>Reinforcement</i>	45
Tabel III.6 Daftar Analisis Varians (ANAVA)	51
Table IV.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Variabel Y).....	55
Tabel IV.2 Rata-rata Skor Sub Indikator Motivasi Belajar	56
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Pemberian Penguatan (Variabel X)	57
Tabel IV.4 Rata-rata Skor Sub Indikator Pemberian Penguatan	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	65
Tabel IV.6 ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Linearitas Regresi	62
Tabel IV.7 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	63
Tabel IV.8 Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi antara X dan Y	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Konstelasi Penelitian	35
Gambar IV.1 Grafik Histogram Motivasi Belajar	55
Gambar IV.2 Grafik Histogram Pemberian penguatan/ <i>Reinforcement</i>	58
Gambar IV.3 Grafik Persamaan Regresi	60

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	77
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian.....	78
Lampiran 3	Kuisisioner Uji Coba Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>).....	79
Lampiran 4	Skor Data Uji Coba Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>).....	81
Lampiran 5	Data Perhitungan Validitas Variabel X.....	82
Lampiran 6	Langkah-langkah Perhitungan Analisis Butir ke-1 Variabel X...	83
Lampiran 7	Data Uji Coba Realibitas Variabel X.....	84
Lampiran 8	Kuisisioner Uji Coba Motivasi Belajar.....	85
Lampiran 9	Skor Data Uji Coba Motivasi Belajar.....	87
Lampiran 10	Data Perhitungan Validitas Variabel Y.....	88
Lampiran 11	Langkah-langkah Perhitungan Analisis Butir ke-1 Variabel Y...	89
Lampiran 12	Data Uji Coba Realibitas Variabel Y.....	90
Lampiran 13	Kuisisioner Final Pemberian penguatan/ <i>Reinforcement</i>	91
Lampiran 14	Data Penelitian Variabel X.....	93
Lampiran 15	Perhitungan Menggambar Grafik Histrogam Variabel X.....	94
Lampiran 16	Grafik Histrogam Variabel X.....	96
Lampiran 17	Data Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Variabel X.....	97
Lampiran 18	Kuisisioner Final Motivasi Belajar.....	98
Lampiran 19	Data Penelitian Variabel Y.....	100
Lampiran 20	Perhitungan Menggambar Grafik Histrogam Variabel Y.....	101
Lampiran 21	Grafik Histogram Variabel Y.....	103
Lampiran 22	Data Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Variabel Y.....	104
Lampiran 23	Hasil Data Mentah Variabel X dan Y.....	109

Lampiran 24	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Variabel X dan Y.....	106
Lampiran 25	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Variabel X dan Y.....	107
Lampiran 26	Data Berpasangan Variabel X dan Y.....	108
Lampiran 27	Perhitungan Persamaan Regresi.....	109
Lampiran 28	Tabel untuk Mengitung $\hat{Y} = a + b X$	110
Lampiran 29	Grafik persamaan Regresi.....	111
Lampiran 30	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$	112
Lampiran 31	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$	114
Lampiran 32	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X.....	115
Lampiran 33	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran.....	117
Lampiran 34	Perhitungan Jumlah Kuadrat (G).....	118
Lampiran 35	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	119
Lampiran 36	Perhitungan Uji Kelinearan Regresi.....	120
Lampiran 37	Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi.....	122
Lampiran 38	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	123
Lampiran 39	Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	124
Lampiran 40	Perhitungan Koefisien Determinasi.....	126
Lampiran 41	Tabel Penentuan Jumlah Sampel.....	127
Lampiran 42	Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i> dari Pearson.....	128
Lampiran 43	Tabel Kurva Normal Presentase daerah Kurva Normal.....	129
Lampiran 44	Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	130
Lampiran 45	Nilai Persentil untuk Distribusi F.....	131
Lampiran 46	Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dipersiapkan untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan zaman. Untuk mensukseskan pembangunan tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin tinggi serta dibarengi dengan keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan. Pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, juga memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Lembaga pendidikan formal yakni sekolah, baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Agar tercipta sumber daya manusia Indonesia yang mampu mempunyai keahlian merupakan komponen untuk membangun mutu SDM di masa yang akan datang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan berbasis kompetensi yang diharapkan mampu memenuhi setiap tuntutan keahlian yang dibutuhkan dunia industri. Oleh karena itu, lulusan SMK diharapkan dapat memenuhi tuntutan dunia usaha dalam hal penyediaan tenaga kerja tingkat menengah.

Hal tersebut sesuai dengan PP RI No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah pasal 3 ayat 2, yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”.

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dengan standar kompetensi pada bidang keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Sehingga dapat terlihat bahwa peranan pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi era

¹ <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU200.pdf> (diakses pada hari Jumat, 11 Desember 2015 pukul 13.20)

globalisasi tidaklah mudah. Pendidikan selalu menghadapi tantangan yang berat dalam proses pelaksanaannya.

Akan tetapi, dalam kenyataannya pendidikan yang ada selama ini belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, seperti temuan tentang SDM Indonesia yang menduduki level sedang. “*Human Development Indeks (HDI)* pada tahun 2011, menyebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 124 dari 187 negara Asia dan Afrika, dan peringkat lebih rendah dari lima negara ASEAN”.²

Dalam proses pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, masalah umum yang sering ditemui terutama dalam proses belajar mengajar adalah kurangnya motivasi belajar pada siswa. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik. Dengan adanya motivasi belajar maka para siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal. Selain itu, gejala lain dari rendahnya motivasi belajar pada siswa dapat dipicu oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain terdapat faktor internal (minat belajar) dan eksternal (metode mengajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua, serta pemberian penguatan dari guru). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor yang pertama adalah minat belajar siswa yang masih rendah. Minat belajar merupakan salah satu modal agar siswa dapat bersemangat mengikuti

² Asia <http://hdr.undp.org/en/statistics> (diakses pada hari Jumat, 11 Desember 2015 pukul 14.00)

kegiatan belajar. Namun pada kenyataannya, diketahui bahwa rata-rata siswa tidak memiliki niat untuk masuk ke sekolah tersebut dan siswa tidak memiliki minat belajar yang kuat untuk mempelajari beberapa mata pelajaran yang dianggap sulit olehnya.

Dalam kegiatan belajar terlihat bahwa siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar akan mengalami kebosanan dan kejenuhan terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut akan menunjang terbentuknya suatu sikap dan perilaku yang menyimpang. Seperti siswa yang sering membolos pelajaran atau tidak masuk sekolah dengan keterangan yang tidak jelas, tidak antusias dalam belajar, sering membuat kegaduhan dalam kelas, pesimis, agresif dan sering memberontak. Hal ini diperkuat dengan contoh kasus berikut:

TRIBUNMANADO.CO.ID, TUTUYAN - Sejumlah warga prihatin dengan tingkah laku siswa yang sering membolos di saat jam belajar. Banyak di antara mereka diduga tak sekolah dan menghirup lem atau merokok. Warga Tutuyan, Sutomo mengungkapkan banyaknya siswa yang berkeliaran di jam belajar sangat memprihatinkan. "Sepertinya tak ada kontrol dari guru mereka. Harusnya mereka belajar bukannya dibiarkan berkeliaran di luar sekolah," katanya, pada Minggu (12/10/2014). Katanya, disaat akses pendidikan dipermudah dengan digratiskan oleh pemerintah namun tak diimbangi oleh minat belajar siswa.³

Hal semacam ini akan teraplikasikan pada penurunan motivasi dalam belajar.

Faktor kedua adalah metode mengajar yang masih kurang bervariasi. Seorang guru harus pandai dan kreatif membuat pengajaran yang dapat

³ <http://manado.tribunnews.com/2014/10/13/ini-nih-yang-dilakukan-siswa-di-boltim-kalau-bolos-sekolah?> (diakses pada hari Jumat, 11 Desember 2015 pukul 15.40)

mendorong motivasi belajar siswa. Pengajaran yang menarik menuntut kreativitas guru dalam mengajar untuk membuat siswa merasa tidak bosan di kelas.

Namun kenyataannya dilapangan guuru hanya mengajar dengan metode ceramah, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok, namun berjalan kurang efektif dan kondusif, karena siswa menjadi mengobrol dengan teman-teman sekelompoknya. Cara mengajar dan penyampaian materi ajar yang monoton tersebut mengakibatkan siswa kurang senang terhadap gurunya, sehingga siswa malas untuk belajar. Padahal pada zaman sekarang ini menuntut guru untuk lebih kreatif di dalam kelas. Sesuai dengan artikel berikut:

Metrotvnews.com, Surakarta: Kurikulum 2013 yang secara nasional mulai diberlakukan tahun ajaran lalu terus menjadi sorotan dan menuai beragam kritik. Utamanya menyangkut implementasi yang dinilai masih banyak kekurangan. Pemerhati pendidikan dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta Furqon Hidayatullah melihat ada delapan masalah yang menyebabkan penerapan kurikulum yang disebut-sebut sebagai yang terbaik sejak 1975 itu kurang optimal."Saya belum lama ini melakukan survei terkait implementasi kurikulum 2013. Saya menemukan ada delapan masalah yang semuanya itu terkait langsung dengan para guru," katanya di Kota Surakarta, Jawa Tengah, Minggu (19/10). Delapan masalah itu adalah sulitnya mengubah mindset guru, perubahan proses pembelajaran dari teacher centered ke student centered, rendahnya moral spiritual, budaya membaca dan meneliti masih rendah. Padahal, semestinya guru juga harus memberikan porsi yang sama pada aspek afektif dan psikomotorik.⁴

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana sekolah yang

⁴ <http://news.metrotvnews.com/read/2014/10/19/307023/ini-delapan-masalah-dalam-implementasi-kurikulum-2013> (diakses pada hari Jumat, 11 Desember 2015 pukul 15.47)

menunjang kegiatan belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana di sekolah baik dan menunjang kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan bersemangat dalam belajar dan hal ini akan mengakibatkan munculnya motivasi belajar pada siswa. Namun kenyataannya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah masih minim dan belum sesuai dengan kemajuan teknologi. Hal ini diperkuat dengan contoh kasus berikut:

PURBALINGGA, SATELITPOST – Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga mengeluhkan mengenai minimnya fasilitas belajar yang ada. Sekolah yang baru memulai kegiatan belajar mengajar pada tahun 2013 ini memang belum memiliki sarana yang lengkap. Sarana yang belum ada antara lain perpustakaan dan jaringan internet. Sejumlah siswa mengatakan mereka harus belajar dengan fasilitas yang masih seadanya. Sekolah tersebut belum memiliki buku-buku penunjang pelajaran dan juga buku referensi. Selain itu murid juga belum bisa mengakses berbagai perkembangan melalui jaringan internet. “Sekolah kami belum memiliki internet. Kami berharap jaringan internet bisa segera masuk agar kami bisa belajar dengan optimal,” kata sejumlah siswa, Kamis (25/7).⁵

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah kurangnya perhatian orang tua. Perhatian orang tua juga dapat diartikan sebagai tanggung jawab orang tua untuk mengajari anaknya tentang nilai kepercayaan standar apa yang benar dan apa yang salah menurut orang tua. Seperti contoh kasus berikut :

LINGGA, TRIBUN - Sebanyak 15 kasus kekerasan terhadap anak yang ditangani KPPAD Kabupaten Lingga, Provinsi Kepri, selama satu semester, empat kasus di antaranya adalah kasus pencabulan anak di bawah umur. Fitra Darmadi, Wakil ketua KPPAD Lingga menuturkan, umumnya kekerasan yang terjadi kepada anak, akibat

⁵ <http://satelitnews.co/siswa-smkn-3-keluhkan-fasilitas-belajar/> (diakses pada hari Jumat, 11 Desember 2015 pukul 15.53)

kurangnya perhatian dari orangtua, yang membuat seorang anak kurang mendapat kasih sayang. "Terlebih kasus pencabulan yang terjadi di Lingga, dari empat kasus pencabulan, baik yang terjadi di Dabo, di Singkep Barat maupun di Daik sendiri, faktor utama terjadi pencabulan karena kurangnya pengawasan dari orangtua," kata Fitri Darmadi, Jumat (22/8/2014). Kekerasan yang terjadi terhadap anak selama satu semester antara lain pencabulan anak di bawah umur, perkelahian antara anak di sekolah, perebutan hak asuh terhadap anak oleh orangtuanya, anak berhenti sekolah akibat orangtua tidak punya biaya, serta perkelahian guru dengan siswa. "Dari semua kasus di atas, awalnya hanya karena orangtua kurang pengawasan dan kurang peduli," tegas Fitri.⁶

Faktor lain yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa adalah kurangnya pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru. Di dalam pengajaran dikenal beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru, salah satunya yaitu keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*). Pemberian penguatan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan perhatian, minat dan motivasi siswa dalam belajar. Pada dasarnya, minat dan bakat, kemampuan serta potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Untuk itu perlunya seorang guru untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melaksanakan peran-peran tersebut. Sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat memahami siswanya, agar nantinya situasi kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Salah satunya adalah dengan memberikan suatu penguatan kepada siswa apabila siswa mengemukakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

⁶ <http://batam.tribunnews.com/2014/08/22/kekerasan-menimpa-anak-akibat-kurangnya-perhatian-orangtua> (diakses pada hari Jumat, 11 Desember 2015 pukul 16.15)

Yang terjadi di lapangan adalah rendahnya motivasi belajar pada siswa di sekolah, diduga diakibatkan karena guru kurang memberi penguatan (*reinforcement*) kepada siswanya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti, bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar terdapat siswa yang secara kebetulan dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, tetapi guru tidak merespon dengan penguatan positif misalnya dengan pujian. Hal ini membuat siswa merasa tidak dihargai oleh gurunya sehingga motivasi belajarnya menjadi menurun. Berdasarkan fakta tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan guru terkait dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) masih kurang. Sedangkan pada hakikatnya pemberian penguatan (*reinforcement*) merupakan salah satu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru. Hal ini menyebabkan siswa jadi mengacuhkan proses pembelajaran dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, yang diinginkan siswa hanya mendapatkan nilai yang tinggi tanpa mau tahu bagaimana dia mendapatkan nilai itu dengan membenarkan segala cara salah satunya mencontek. Situasi tersebut menggambarkan bahwa motivasi belajar pada siswa yang rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dengan Motivasi Belajar Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar pada siswa sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa yang rendah.
2. Metode mengajar yang kurang bervariasi
3. Fasilitas belajar yang kurang memadai.
4. Kurangnya perhatian orang tua.
5. Kurangnya pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi berbagai masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada Hubungan Antara Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dengan Motivasi Belajar Siswa. Dimana indikator pemberian penguatan (*reinforcement*) antara lain penguatan verbal dan non verbal. Dan indikator dari motivasi belajar adalah motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dengan Motivasi Belajar”?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Hubungan antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dengan Motivasi Belajar ini diharapkan berguna secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dalam berfikir secara ilmiah mengenai hubungan antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dengan Motivasi Belajar.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Peneliti

Seluruh kegiatan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana untuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dan juga dapat memberikan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

- b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan kepustakaan.

c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru dalam mendidik siswa.

d. Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Motivasi Belajar

Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Motivasi belajar siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah memperoleh informasi yang benar. Peranan guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa sangatlah berarti. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi.

Motivasi berasal dari bahasa latin "*movere*", yang berarti menggerakkan. Berdasarkan pengertian ini, makna motivasi menjadi berkembang. Dalam bukunya Djaali mengemukakan bahwa : "kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)".⁷ Sejalan dengan hal itu, Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa: "motivasi dipandang sebagaidorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar".⁸ Dalam motivasi terkandung adanya

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), p. 101

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p. 80

keinginan yang mengaktifkan, mengarahkan, menyalurkan, dan menggerakkan sikap dan perilaku individu untuk belajar. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Djamarah, yang mengatakan bahwa: “Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”.⁹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan setiap kekuatan atau dorongan yang muncul dari dalam diri individu atau seseorang yang dapat membangkitkan, mengaktifkan atau menggerakkan dan dapat mengarahkan perilaku seseorang ke arah tercapainya tujuan. Dengan adanya dorongan tersebut, seseorang dalam hal ini siswa akan bersemangat dalam menghadapi pelajarannya. Dan dengan adanya motivasi tersebut, semua proses untuk mencapai tujuan belajar akan terlaksana dengan baik, karena tujuan tersebut telah tertanam pada diri siswa sebelum ia melakukan kegiatan belajar.

Koeswara (dalam Dimiyati dan Mudjiono) mengartikan “motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita”.¹⁰ Dari pendapat Koeswara tersebut dapat diketahui bahwa belajar akan tercipta karena adanya kekuatan mental (dorongan) berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita.

Sedangkan menurut Sardiman, “motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah

⁹ Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p.148

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *loc. cit*

pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai”.¹¹

Dari pendapat diatas, motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan untuk belajar. Lain halnya dengan yang dikemukakan oleh Uno yang lebih mendefinisikan motivasi belajar secara spesifik.

Uno mengemukakan pendapatnya bahwa: “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung”.¹²

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam atau luar seseorang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar. Seperti yang dikatakan oleh Sardiman, ciri-ciri orang yang bermotivasi adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹³

Motivasi belajar berhubungan dengan timbulnya keinginan untuk belajar. Jadi pada dasarnya motivasi belajar menyebabkan munculnya perilaku belajar. Perilaku tersebut merupakan keinginan atau kebutuhan yang harus terpenuhi. Hal

¹¹ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), p.75

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), p.23

¹³ Sardiman, *op.cit*, p. 83

tersebut demi mencapai kepuasan batin karenatujuannya tercapai. Selain itu motivasi belajar bisa bersumber dari dalam (motivasi intrinsik) atau dari luar (motivasi ekstrinsik).

Pernyataan diatas didukung oleh Hamalik yang mengemukakan bahwa “motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.¹⁴ Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, ijazah, tingkatan hadiah, dan persaingan yang bersifat negatif.

Sejalan dengan apa yang telah dikemukakan sebelumnya, Nasution “membedakan dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.¹⁵ Dari pendapat Nasution tersebut diketahui bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan belajar tersebut seperti tujuan untuk menambah pengetahuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul berupa keinginan untuk belajar dengan tujuan agar mendapatkan angka yang baik, naik kelas, dan mendapatkan ijazah.

Dan bila berbicara tentang macam atau jenis motivasi belajar ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Sardiman mengatakan bahwa “Motivasi belajar bila

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 162

¹⁵ Nasution. *Didaktik asas-asas mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), p. 77

dilihat dari dasar pembentukannya terdiri dari beberapa jenis-jenis motivasi, salah satunya adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.¹⁶ Dalam hal ini yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam untuk melakukan kegiatan belajar yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar dan mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah dorongan-dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar, sehingga tujuan siswa melakukan kegiatan belajar adalah agar mendapat nilai yang baik dan mendapatkan hadiah.

Kemudian Uno juga mengatakan bahwa: “motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan factor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.¹⁷

Dari pendapat-pendapat yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada siswa dibedakan menjadi 3, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsiknya. Adapun motivasi intrinsiknya meliputi:

- 1) Keinginan untuk berhasil

Di dalam kegiatan belajar setiap siswa membutuhkan motivasi. Misalnya saja siswa yang akan mengikuti ujian akhir semester, membutuhkan sejumlah informasi dan ilmu supaya ujiannya berhasil dan memperoleh nilai yang baik. Jika pada ujiannya siswa tidak dapat menjawab soal, maka timbulah motif

¹⁶ Sardiman, *op. cit.*, p. 89

¹⁷ Hamzah B. Uno, *loc.cit*

untuk mencontek supaya dapat mempertahankan dirinya supaya tidak dimarahi orang tuanya karena nilainya jelek.

2) Adanya kebutuhan belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai pendorong seseorang untuk belajar. Apabila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Siswa memiliki kebutuhan untuk menguasai ilmu demi masa depan, sehingga termotivasi untuk belajar.

3) Adanya cita-cita

Keinginan hanya berlangsung sesaat, kemauan dapat berlangsung lama dan cita-cita dapat berlangsung sangat lama. Dengan adanya cita-cita maka akan memperkuat motivasi belajar, sebab dengan terwujudnya cita-cita akan terbentuk aktualisasi diri.

Jadi, motivasi intrinsik meliputi keinginan untuk berhasil, kebutuhan belajar dan cita-cita, sedangkan motivasi ekstrinsiknya berupa:

1) Adanya penghargaan

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku seseorang, salah satu diantaranya adalah motivasi. Misalnya saja seseorang rajin belajar karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya.

2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Seseorang yang telah merasa senang terhadap sesuatu, apabila ia dapat mempertahankan kesenangan tersebut maka ia akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Selama perkembangannya individu selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Individu tersebut akan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Keinginan untuk menyesuaikan diri ini berpangkal pada dorongan, kebutuhan, motif yang menimbulkan perbuatan untuk hidup bersama dengan lingkungannya terutama dengan manusia. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan, dan kehidupan bermasyarakat. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, pergaulan yang buruk akan mengganggu kesungguhan belajar. Tetapi sebaliknya, kondisi lingkungan yang kondusif, aman, tenteram akan memperkuat motivasi untuk belajar.

Dari pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun indikator motivasi belajar pada penelitian ini berfokus pada motivasi intrinsik yang ditandai dengan keinginan berhasil, kebutuhan belajar dan cita-cita.

2. Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah guru. Guru sangat berperan dalam membentuk perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Untuk itu perlunya seorang guru untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melaksanakan peran-peran tersebut. Kompetensi bersifat kompleks dan merupakan satu kesatuan yang menggambarkan potensi, pengetahuan, sikap dan nilai yang dimiliki dalam profesi tertentu.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam mengajar adalah kompetensi dasar mengajar. Menurut Usman terdapat delapan keterampilan mengajar, yaitu:

- 1) Keterampilan bertanya.
- 2) Keterampilan pemberian penguatan.
- 3) Keterampilan mengadakan variasi.
- 4) Keterampilan menjelaskan.
- 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
- 7) Keterampilan mengelola kelas.
- 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.¹⁸

Delapan unsur keterampilan mengajar tersebut dibutuhkan untuk menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran agar kompetensi yang telah ditentukan tercapai. Salah satu unsur yang terpenting dari delapan unsure tersebut adalah

¹⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), p. 74

keterampilan pemberian penguatan. Namun, terkadang keterampilan pemberian penguatan ini dilupakan oleh guru selama proses belajar mengajar. Padahal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, penguatan tersebut merupakan suatu hal yang berharga bagi diri siswa.

Dalam hal ini *reinforcement* digunakan untuk memperkuat perilaku tertentu dari siswa agar perilaku tersebut dapat terulang kembali. Pendapat ini pun didukung oleh Hasibuan yang menyatakan bahwa: “pemberian penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali”.¹⁹

Sejalan dengan hal tersebut, Usman juga mengatakan bahwa: “penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut”.²⁰ Tingkah laku yang dimaksud adalah apabila siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, maka guru harus memberikan respon yang tepat kepada siswa tersebut karena telah berusaha menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, terlepas jawaban yang diberikan murid benar atau salah. Dengan diberikan penguatan yang demikian, maka siswa akan terdorong untuk mengulangi perbuatan yang telah diapresiasi oleh guru di kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dikatakan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah tingkah laku guru

¹⁹ J.J. Hasibuan, Dip. Ed dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), p. 58

²⁰ Moh. Uzer Usman, *op.cit.*, p. 80

dalam merespon secara positif tingkah laku siswa, hal ini dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Usman, Penguatan (*reinforcement*) adalah:

“segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi”.²¹

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Mulyasa mengatakan bahwa: “penguatan dapat dilakukan secara verbal dan non verbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan dan menghindari penggunaan respon yang negatif”.²² Jadi, penguatan (*reinforcement*) dapat diberikan dalam bentuk verbal maupun non verbal. Sehingga dapat diartikan bahwa penguatan (*reinforcement*) adalah tingkah laku guru dalam merespon tingkah laku siswa, baik dalam secara verbal ataupun nonverbal sebagai umpan balik dan ganjaran sehingga siswa dapat lebih giat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Uno, penguatan (*reinforcement*) adalah: “keterampilan yang arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran merasa dihormati atau diperhatikan”.²³

Adapun tujuan pemberian penguatan sesuai dengan pendapat Hasibuan ialah:

²¹ Moh. Uzer Usman, *loc.cit.*

²² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), p. 77-

²³ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p.168

- 1) Meningkatkan perhatian siswa.
- 2) Melancarkan atau memudahkan proses belajar.
- 3) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi.
- 4) Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar yang produktif.
- 5) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
- 6) Mengarahkan pada cara berpikir yang baik/divergen dan inisiatif pribadi.²⁴

Sedangkan E. Mulyasa, Hasibuan seperti yang dikutip Suwarna, dkk mengemukakan tentang tujuan pemberian penguatan yaitu:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
- 3) Memudahkan siswa untuk belajar.
- 4) Meminimalisir tingkah laku siswa yang negatif, dan membina, tingkah laku positif siswa.²⁵

Dari pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa seorang guru dalam memberikan penguatan akan memberikan pengaruh bagi siswanya, yaitu:

1. Ikatan guru dan siswa akan semakin kuat karena guru selalu memberikan stimulus melalui pemberian penguatan sehingga siswa lebih memperhatikan pelajaran yang diberikan.
2. Jika siswa sudah memiliki perhatian pada pelajaran, maka akan merangsang dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.
3. Dengan pemberian penguatan juga akan mengontrol tingkah laku siswa di dalam kelas sehingga akan melancarkan kegiatan belajar mengajar serta tercipta tingkah laku siswa yang produktif.

²⁴ J.J. Hasibuan, Dip. Ed dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), p. 58

²⁵ Suwarna, dkk. *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis dalam menyiapkan Pendidik Profesional*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), hal. 77

Dalam pemberian penguatan (*reinforcement*) juga harus memperhatikan beberapa prinsip-prinsip pemberian penguatan agar dapat mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Marno dan M. Idris bahwa “prinsip-prinsip penguatan (*reinforcement*) meliputi kehangatan, antusiasme, bermakna, dan menghindari respon negatif”.²⁶

Adapun prinsip penggunaan penguatan yang dikutip oleh Hasibuan dan Moedjiono dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penuh kehangatan dan keantusiasan.
2. Menghindari penggunaan respon negatif.
3. Bermakna bagi siswa.
4. Dapat bersifat pribadi atau kelompok.²⁷

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Usman, bahwa "prinsip penggunaan penguatan terdiri dari kehangatan dan keantusiasan, kebermaknaan serta menghindari respon yang negatif".²⁸ Dari beberapa pendapat diatas, maka prinsip-prinsip dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) meliputi:

1) Kehangatan

Kehangatan sikap guru dapat ditunjukkan dengan suasana, mimik dan gerakan badang (*gestural*). Kehangatan sikap guru akan menjadikan penguatan yang diberikan menjadi lebih efektif. Jangan sampai siswa yang mendapat kesan bahwa guru tidak ikhlas dalam memberikan penguatan.

²⁶ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Kreatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), p. 133-134

²⁷ J.J. Hasibuan, Dip. Ed dan Moedjiono, *op. cit.*, p. 60

²⁸ M. Uzer Usman, *op. cit.*, p. 82

2) Antusiasme

Sikap antusias dalam memberi penguatan dapat menstimulasi siswa untuk meningkatkan motivasinya. Antusiasme guru dalam memberikan penguatan dapat membawa kesan pada siswa akan kesungguhan atau ketulusan guru. Antusiasme dalam memberikan penguatan akan mendorong munculnya kebanggaan dan percaya diri pada siswa.

3) Bermakna

Inti dari kebermaknaan adalah bahwa siswa mengerti dan yakin bahwa dirinya memang layak diberikan penguatan, karena hal itu memang sesuai dengan tingkah laku dan penampilannya. Oleh karena itu, kebermaknaan dalam pemberian penguatan hanya mungkin apabila diberikan dalam konteks yang relevan.

4) Menghindari respon yang negative

Meskipun disadari bahwa hukuman dan teguran dapat digunakan untuk mengendalikan dan membina tingkah laku siswa, tetapi respon negatif yang diberikan guru seperti komentar yang bernada menghina atau mengejek patut atau perlu dihindari, karena hal itu akan mematahkan semangat siswa dalam mengembangkan potensi dirinya.

Prinsip-prinsip tersebut digunakan untuk memperkuat tingkah laku siswa, baik untuk mendorong siswa agar lebih bersemangat belajar atau sebagai koreksi dari perilaku siswa yang kurang tepat. Hasil yang diharapkan adalah tercipta interaksi edukatif antara guru dan siswa yang berujung pada pembelajaran yang efektif.

Selain itu, keterampilan didalam memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen-komponen yang perlu dipahami dan dikuasai oleh guru agar dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah, yang menyatakan bahwa “dalam *reinforcement* atau pemberian penguatan terdapat enam komponen sebagai berikut:

1. Penguatan Verbal
2. Penguatan Gestural
3. Penguatan Kegiatan
4. Penguatan Mendekati
5. Penguatan Sentuhan
6. Penguatan Tanda”.²⁹

Uno juga mengungkapkan hal yang sama mengenai komponen-komponen keterampilan penguatan (*reinforcement*) adalah:

- 1) penguatan verbal;
- 2) penguatan gestural;
- 3) penguatan dengan cara mendekati;
- 4) penguatan dengan sentuhan;
- 5) penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan;
- 6) penguatan berupa simbol atau benda.³⁰

Lain halnya dengan pendapat diatas, Usman mengungkapkan bahwa: “terdapat dua jenis penguatan yaitu penguatan verbal dan penguatan non verbal”.³¹ Penguatan *verbal* dapat berupa kata-kata atau kalimat yang diucapkan guru. Penguatan verbal biasanya diungkapkan melalui komentar guru berupa kata-kata pujian, dukungan dan pengakuan. Misalnya bagus; tepat sekali; betul; pintar; ya, seratus buat kamu! Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Husdarta dan

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2008), pp. 120-122

³⁰ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 169-170

³¹ M. Uzer Usman, *op. cit.*, p. 81

Yudha bahwa: “Penguatan verbal bentuknya seperti, pujian dan dorongan yang diucapkan oleh guru”.³² Penguatan verbal berupa pujian dan dukungan yang diucapkan guru adalah sebagai respon dari tingkah laku siswa yang positif.

Adapun penguatan nonverbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat (nonverbal). Sanjaya mengatakan bahwa “Penguatan nonverbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat, diantaranya:

- 1) Mimik dan gerak badan
- 2) Gerak mendekati
- 3) Sentuhan
- 4) Kegiatan yang menyenangkan
- 5) Pemberian symbol atau benda.³³

Dari pendapat beberapa ahli diatas, maka komponen dalam memberikan penguatan meliputi:

1. Penguatan verbal

Penguatan ini dilakukan melalui kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh guru. Penguatan verbal ini dapat berupa komentar, pujian, dukungan dan pengakuan.

2. Penguatan non verbal

Penguatan nonverbal sendiri memiliki beberapa bentuk penguatan antara lain:

1. Penguatan berupa mimik, misalnya: wajah ceria, kerut kening, senyuman.

³² Husdarta dan Yudha M. Saputra, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), p. 84

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2009) p. 37

2. Penguatan berupa gerak badan, misalnya: acungan jempol.
3. Penguatan dengan cara mendekati, misalnya: guru duduk dekat siswa, guru berdiri disamping siswa, berjalan dari sisi siswa.
4. Penguatan dengan sentuhan (*contact*), dengan penguatan ini guru dapat menyatakan penghargaan kepada siswa dengan menepuk pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa.
5. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan. Misalnya: apabila siswa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, maka dia dapat diminta untuk membantu teman lainnya.
6. Penguatan berupa simbol, bentuk penguatan ini antara lain: komentar tertulis pada buku pekerjaan, pemberian prangko, matauang koleksi, bintang, permen, dan lain sebagainya. Hal itu dimaksudkan sebagai hadiah.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah respon positif yang diberikan guru, baik secara verbal maupun nonverbal terhadap tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun tolak ukur pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah indikator dari pemberian penguatan (*reinforcement*) yaitu penguatan verbal yang ditandai dengan pujian yang diucapkan oleh guru, serta penguatan nonverbal yang ditandai dengan penguatan berupa mimik, penguatan berupa gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan

sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, dan penguatan berupa simbol.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan guna mendukung penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Utari Dewi Setyowati, “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi”. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 3, No. 5, tahun 2014

Sardiman menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah pemberian penguatan (*reinforcement*) pada siswa. Sedangkan teori tentang pemberian penguatan dikemukakan oleh Hasibuan dkk yaitu untuk membangkitkan dan mempertahankan motivasi. Apabila seorang siswa menerima penguatan positif misalnya berupa pujian maka dia akan merasa senang karena hasil belajarnya dihargai oleh gurunya, sehingga dari rasa senangnya itu akan timbul motivasi atau dorongan untuk belajar lebih giat.

Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi penguatan yang diberikan oleh guru maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kulleza Yulfas Lazwari, “Hubungan Pemberian Penguatan Oleh Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran PPKn (Studi di SMK Negeri 7 Jakarta Timur)”. *Jurnal PPKn UNJ Online*, Vol. 3, No. 6, tahun 2015

Pemberian penguatan menurut Skinner mengatakan bahwa penguatan adalah perilaku dari suatu stimulus (rangsangan) akan menghasilkan suatu respon (tanggapan). Tanggapan yang mengarah pada suatu pencapaian prestasi yang baik perlu dipertahankan bahkan harus ditingkatkan yaitu dengan cara member penguatan (reinforcement). Dan teori mengenai motivasi belajar menurut Ngalm Purwanto mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian penguatan oleh guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 7 Jakarta Timur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Lovita, ”Pengaruh Penguatan Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi belajar pada siswa di SMK Perbankan Riau”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang*, Vol. 4 No. 1, 2013

Teori yang dikembangkan penelitian ini tentang hasil pemberian penguatan menurut Usman yang menyatakan bahwa “penguatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap proses belajar siswa” dan bertujuan untuk merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan teori

motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono motivasi belajar dipengaruhi oleh guru dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan : Penguatan guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Perbankan Riau.

C. Kerangka Teoritik

Tujuan belajar merupakan deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan dapat tercapai untuk siswa setelah berlangsungnya proses belajar baik berupa pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan maupun pembentukan sikap. Siswa selaku salah satu komponen dalam proses pendidikan sangat mempengaruhi kualitas pengajaran yang dilakukan. Apabila siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar, maka proses pembelajaran yang dilakukan akan mendapat hasil yang optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, begitu juga sebaliknya.

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar, karena seorang siswa tidak akan belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi di dalamnya. Bahkan tanpa motivasi, seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam proses belajar mengajar di kelas, tidak setiap siswa mempunyai motivasi yang sama pada suatu bahan. Misalnya dalam

menghadapi bahan pelajaran. Memberikan motivasi pada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.

Motivasi belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri ataupun factor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor guru, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain. Guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa, karena guru adalah sosok yang menyampaikan materi pelajaran di sekolah. Cara guru dalam menyampaikan materi menjadi hal terpenting yang harus diperhatikan oleh guru, karena akan mempengaruhi seberapa besar keinginan siswa untuk belajar. Motivasi belajar pada siswa dapat dirangsang melalui pemberian penguatan (*reinforcement*). Seperti yang dikemukakan oleh Usman bahwa: “penguatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap proses belajar mengajar siswa yang bertujuan untuk merangsang dan meningkatkan motivasi belajar”.³⁴

Penguatan (*reinforcement*) adalah keterampilan guru dalam memberikan respon, baik secara verbal maupun nonverbal terhadap tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai umpan balik dan ganjaran sehingga siswa dapat lebih giat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu pemberian penguatan (*reinforcement*) juga digunakan sebagai koreksi atas tingkah laku siswa yang kurang tepat.

³⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), p. 81

Hasibuan mengatakan bahwa “Pemberian penguatan di dalam pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan dan mempertahankan motivasi.”³⁵

Setiap siswa memiliki keinginan yang berbeda terhadap bentuk-bentuk penguatan yang diharapkan dari gurunya atas pemikirannya, oleh karena itu sebelum memberikan penguatan (*reinforcement*), guru harus mendalami setiap karakter siswanya, dan harus tahu bagaimana karakter siswanya sehingga guru tersebut dapat dengan tepat memberikan penguatan (*reinforcement*) sesuai kebutuhan siswanya. Sehingga dengan pemberian penguatan (*reinforcement*) yang tepat maka akan membangkitkan serta mempertahankan motivasi belajar pada siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Suwarna mengemukakan “tujuan pemberian penguatan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa”.³⁶

Dari pendapat yang demikian maka dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan *reinforcement* yang cepat dan tepat, maka dapat meningkatkan motivasi belajar yang terwujud sebagai berikut:

- a. Siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal, karena motivasi akan senantiasa menentukan intensitas belajar pada siswa. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar.
- b. Menambah motivasi dan dorongan pada siswa untuk melakukan pekerjaan serta mengondisikan terjadinya pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat siswa mengikuti instruksi-instruksi dari guru. Bagi siswa yang telah

³⁵ J.J. Hasibuan, Dip. Ed, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), p. 58

³⁶ Suwarna, dkk. *Pengajaran Mikro : Pendekatan praktis dalam menyiapkan Pendidik Profesional*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), p. 77

mengetahui hal tersebut sebelumnya melalui pengalaman pribadinya dapat pula mengambil manfaat dari tujuan tugas tersebut.

- c. Dapat meningkatkan motivasi belajar kepada siswa yang berprestasi ataupun yang tidak berprestasi, namun penguatan yang diberikan hendaknya obyektif.

Adapun berdasarkan pemaparan di atas, maka sudah jelas bahwa dengan pemberian penguatan (*reinforcement*) yang tepat akan membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa yang pada akhirnya akan membina tingkah laku siswa yang produktif, sehingga tercipta interaksi edukatif antara guru dan siswa.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoretik diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu: **Terdapat hubungan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar.**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan reliable (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai : Hubungan Antara Pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jalan Cipinang Muara I Jakarta Timur.

Waktu penelitian berlangsung selama 5 bulan, terhitung mulai bulan September sampai dengan Januari 2016. Alasan dilakukan pada waktu tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.³⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

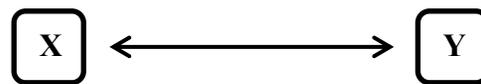
³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), p.7

Kerlinger (dalam Ridwan) mengemukakan bahwa:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³⁸

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variable bebas (pemberian penguatan/*Reinforcement*) dengan variabel terikat (motivasi belajar) pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta.

Adapun gambar konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X : Pemberian Penguatan(*Reinforcement*)

Y : Motivasi Belajar

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu pemberian penguatan (*reinforcement*) sebagai variabel bebas (variabel X), dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (variabel Y).

³⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), p.49

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Adapun populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 72 siswa yang memiliki karakteristik homogenitas yaitu, memiliki motivasi belajar yang rendah.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁰ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

³⁹ Ridwan, *op.cit*, p.10

⁴⁰ Ridwan, *op.cit*, p.11

$$P = Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

Perhitungan:

$$s = \frac{3,841.72.(0,5).(0,5)}{(0,05)^2(71) + 3,841.(0,5).(0,5)}$$

$$s = \frac{69,138}{1,13775}$$

$$s = 60,767 = 61$$

Setelah data jumlah siswa yang akan dijadikan sampel dengan taraf kesalahan sebesar 5% diketahui, yaitu sebesar 60,767 maka langkah selanjutnya adalah dengan cara menentukan ukuran sampelnya dari masing-masing kelas. Penelitian ini menetapkan bahwa sampel yang diambil setelah pembulatan adalah 61. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	XI AK 1	36	$(36/72) \times 61$	31
2	XI AK 2	36	$(36/72) \times 61$	31
Jumlah		72		61

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) (Variabel X), dan Motivasi Belajar (Variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Data motivasi belajar merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisioner dengan menggunakan skala *likert*. Motivasi belajar memiliki indikator yaitu motivasi intrinsik yang ditandai dengan keinginan berhasil, kebutuhan belajar dan cita-cita dan motivasi ekstrinsik yang ditandai dengan penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan belajar.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-

kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen *final* mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Intrinsik	Keinginan Berhasil	1, 5, 6, 7, 10	-	1, 8	-
	Kebutuhan Belajar	2*, 3, 4, 8	-	2, 3, 4, 5, 6, 7	-
	Cita-cita	9*, 11, 12, 13, 15	25	9, 10, 11, 13,	22
Ekstrinsik	Penghargaan dalam belajar	14, 16	17	12, 14,	15
	Kegiatan belajar yang menarik	20	18, 19	18	16, 17
	Lingkungan belajar yg kondusif	21, 22, 23*, 24	-	19, 20, 21	-
Jumlah					

Sumber: Data diolah peneliti

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan

dengan skala *Likert*, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk mengisi setiap butir pernyataan respon dan dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3

Skala Penilaian untuk Motivasi Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	TidakPernah	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel motivasi belajar seperti terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari motivasi belajar. Kemudian setelah konsep

disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen tersebut di uji coba pada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴¹:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum y_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum Y_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

⁴¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 25 butir pernyataan terdapat 3 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 22 butir pernyataan.

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁴² sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, maka diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 18,32 dan varians total (S_t^2) sebesar 139,3 serta reliabilitas sebesar 0,868. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrument memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

⁴² Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), p. 365

2. Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

a. Definisi Konseptual

Pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon yang diberikan guru, baik secara verbal maupun non verbal terhadap tingkah laku siswa untuk memberikan dorongan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Data pemberian penguatan (*reinforcement*) merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *likert* berdasarkan persepsi siswa terhadap penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru. Adapun indikator dari pemberian penguatan (*reinforcement*) yaitu penguatan verbal yang ditandai dengan pujian, serta penguatan nonverbal yang ditandai dengan penguatan berupa mimik, penguatan berupa gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol.

c. Kisi-kisi Instrumen Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemberian penguatan (*reinforcement*). Kisi-kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan

gambaran sejauh mana instrumen *final* mencerminkan indikator pemberian penguatan (*reinforcement*).

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Pemberian Penguatan (Reinforcement)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Penguatan Verbal	Pujian	1, 8, 18, 24	14	1, 6, 7, 15, 21	12
2	Penguatan Non Verbal	Penguatan berupa mimic	2, 19	28*	2, 16	-
		Penguatan berupa gerakan	10, 16	-	8, 13	-
		Penguatan dengan cara mendekati	3*, 11, 17, 20, 23	12	9, 14, 17, 20	10
		Penguatan dengan sentuhan	4, 15*, 27	-	3, 24	-
		Penguatan dengan kegiatan	5*, 21, 25	-	18, 22, 11	-
		Penguatan berupa symbol	6, 7, 9, 13, 26	22	4, 5, 23	19
		Jumlah				

Sumber: Data diolah peneliti

Untuk mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel pemberian penguatan (*reinforcement*). Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert* yang mengukur frekuensi pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru yang diterima siswa, yaitu:

Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-kadang (KK), Jarang (Jr) dan Tidak Pernah (TP).

Untuk mengisi setiap butir pernyataan respon dan dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.5

Skala Penilaian untuk Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

No.	Alternatif Jawaban	ItemPositif	ItemNegatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	TidakPernah	1	5

d. Validasi Instrumen Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

Proses pengembangan instrumen pemberian penguatan (*reinforcement*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) seperti terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa besar butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari pemberian penguatan (*reinforcement*). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya

adalah instrumen tersebut diuji coba pada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴³ :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan $0,05$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 28 butir pernyataan terdapat 4 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan.

⁴³ Djaali dan Pudji Mulyono, *op.cit.*, p. 86

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴⁴ :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, maka diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 24,28 dan varians total (S_t^2) sebesar 176,9 serta reliabilitas sebesar 0,900. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrument memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *op.cit.*, p. 365

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah rubah atau dinaik-turunkan⁴⁵. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁶:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diprediksikan

ΣY = Jumlah Skor Y

ΣX = Jumlah Skor X

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran

⁴⁵ Sugiyono, *op.cit*, p. 260

⁴⁶ Sugiyono, *op.cit*, p. 261-262

regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Liliefors* padataraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_0 = Nilai mutlak

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

- 1) $H_0: Y = \alpha + \beta X$
- 2) $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linear.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian (signifikan) atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA.

Hipotesis statistik:

- 1) H_0 : Koefisien arah regresi tidak signifikan ($\beta = 0$)
- 2) H_a : Koefisien signifikan ($\beta \neq 0$)

Kriteria Pengujian ($\alpha = 0,05$):

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti

Untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut :

Tabel III.6
Tabel ANAVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi(b a)	L 1	JK (a) JK ((b a)	JK (a) $s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2012:266)⁴⁷

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel dengan variable lain. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

⁴⁷ Sugiyono, *op.cit.*, p. 266

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sampel yang diuji

Hipotesis Statistik :

- 1) $H_0 : \rho \leq 0$ (tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)
- 2) $H_a : \rho > 0$ (terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut adalah Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) sebagai variabel bebas dengan Motivasi Belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 61 siswa dari kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta sebagai responden.

Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terendah 66 dan skor tertinggi adalah 105, jumlah skor adalah 5.208, sehingga rata-rata skor motivasi belajar (Y) sebesar 85,38. Varians (S^2) motivasi belajar sebesar 68,30 dan simpangan baku (SD) sebesar 8,26. Deskripsi data dan distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor

adalah 39 dengan banyak kelas interval adalah 7 dan panjang kelas interval adalah 6.

Tabel IV.I

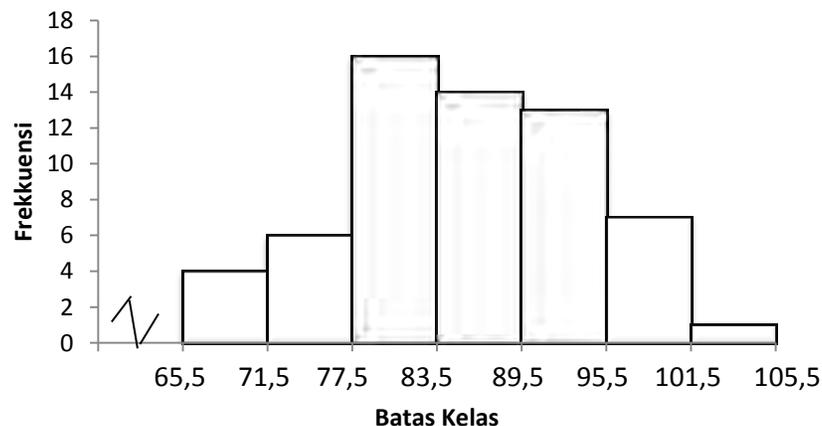
Tabel Distribusi Frekuensi (Motivasi Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
66 – 71	65,5	71,5	4	6,55%
72 – 77	71,5	77,5	6	9,83%
78 – 83	77,5	83,5	16	26,22%
84 – 89	83,5	89,5	14	22,95%
90 – 95	89,5	95,5	13	21,31%
96 – 101	95,5	101,5	7	11,47%
102 – 105	101,5	105,5	1	1,63%
Jumlah			61	100%

Berdasarkan tabel IV.1, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi belajar terletak pada interval ke-3 yaitu 78 – 83 dengan frekuensi relatif sebesar 26,22%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu terletak pada interval kelas ke-8 yaitu 102 – 105 dengan frekuensi relatif sebesar 1,63%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut motivasi belajar, maka data ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar IV.I

Grafik Histrogam Motivasi Belajar



Untuk memperoleh gambaran detail variabel motivasi belajar, dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan sub indikator, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Indikator Dominan Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
Motivasi Intrinsik	Keinginan Berhasil	1	183	424	2	212	15.04%
		8	241				
	Kebutuhan Belajar	2	214	1422	6	237	16.82%
		3	244				
		4	228				
		5	249				
		6	247				
	Cita - Cita	7	240	1202	5	240.4	17.06%
		9	230				
		10	233				
11		247					
13		251					
Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan Dalam Belajar	12	244	748	3	249.3	17.69%
		14	242				
		15	262				
	Kegiatan Belajar Yang Menarik	16	208	670	3	223.3	15.85%
		17	222				
	Lingkungan Belajar Yang Kondusif	18	240	742	3	247.3	17.55%
19		242					
		20	260				
		21	240				
				5208	22	1409.4	100.00%

Berdasarkan rata-rata hitung skor sub indikator di atas, dapat diketahui sub indikator motivasi belajar yang paling tinggi adalah Penghargaan dalam Belajar sebesar 17,69%. Kemudian sub indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah Keinginan Berhasil yaitu sebesar 15.04%.

2. Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

Data pemberian penguatan (*reinforcement*) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 61 siswa dari kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta sebagai responden.

Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi adalah 119, jumlah skor adalah 5.683, sehingga rata-rata skor pemberian penguatan (*reinforcement*) sebesar 90,71. Varians (S^2) pemberian penguatan (*reinforcement*) sebesar 81,459 dan simpangan baku (SD) sebesar 9,025. Deskripsi data dan distribusi frekuensi data pemberian penguatan (*reinforcement*) dapat dilihat pada tabel IV.3, dimana rentang skor adalah 49 dengan banyak kelas interval adalah 7 dan panjang kelas interval adalah 7.

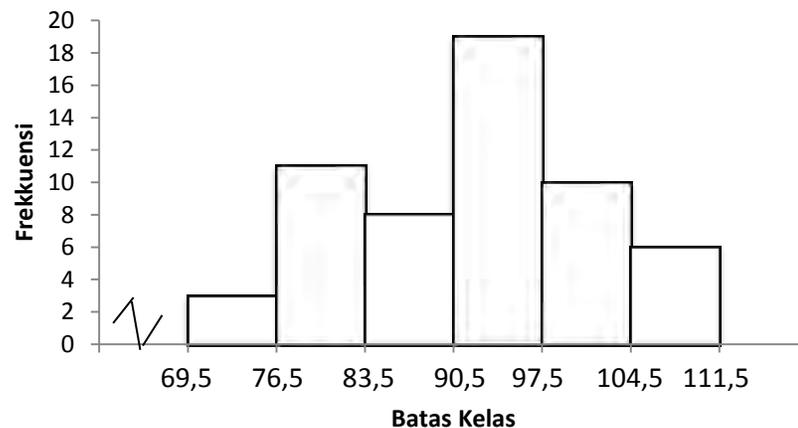
Tabel IV.3

Tabel Distribusi Frekuensi (Pemberian Penguatan)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 76	69,5	76,5	3	4,91%
77 – 83	76,5	83,5	11	18,03%
84 – 90	83,5	90,5	8	13,11%
91 – 97	90,5	97,5	19	31,14%
98 – 104	97,5	104,5	10	16,39%
105 – 111	104,5	111,5	6	9,83%
112 – 119	111,5	119,5	4	6,55%
Jumlah			61	100%

Berdasarkan tabel IV.3, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) terletak pada interval ke-4 yaitu 91 – 97 dengan frekuensi relatif sebesar 31,14%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu terletak pada interval kelas ke-7 yaitu 112 – 119 dengan frekuensi relatif sebesar 6,55%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut pemberian penguatan (*reinforcement*), maka data ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Pemberian Penguatan/*Reinforcement*

Untuk memperoleh gambaran detail variabel pemberian penguatan (*reinforcement*), dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4

Indikator Dominan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total	N	Mean	%
Penguatan verbal	Pujian	1	241	1461	6	243.5	14.70%
		6	255				
		7	245				
		12	230				
		15	249				
		21	241				
Penguatan Non Verbal	Penguatan Berupa Mimik	2	217	453	2	226.5	13.69%
		16	236				
	Penguatan Berupa Gerakan Badan	8	259	495	2	247.5	14.96%
		13	236				
		9	253				
	Penguatan Dengan Cara Mendekati	10	248	1162	5	232.4	14.04%
		14	226				
		17	220				
		20	215				
	Penguatan Dengan Sentuhan	3	231	476	2	238	14.38%
		24	245				
Penguatan Dengan Kegiatan Yang Menyengangkan	11	218	694	3	231.3	13.98%	
	18	242					
	22	234					
Penguatan Berupa Simbol	4	225	942	4	235.5	14.23%	
	5	240					
	19	232					
	23	245					
				5683	24	1654.7	100.00%

Berdasarkan rata-rata hitung skor sub indikator di atas, dapat diketahui sub indikator pemberian penguatan (*reinforcement*) yang paling tinggi adalah penguatan berupa gerakan badan sebesar 14,96%. Kemudian sub indikator pemberian penguatan (*reinforcement*) paling rendah adalah penguatan berupa mimik yaitu sebesar 13.69%.

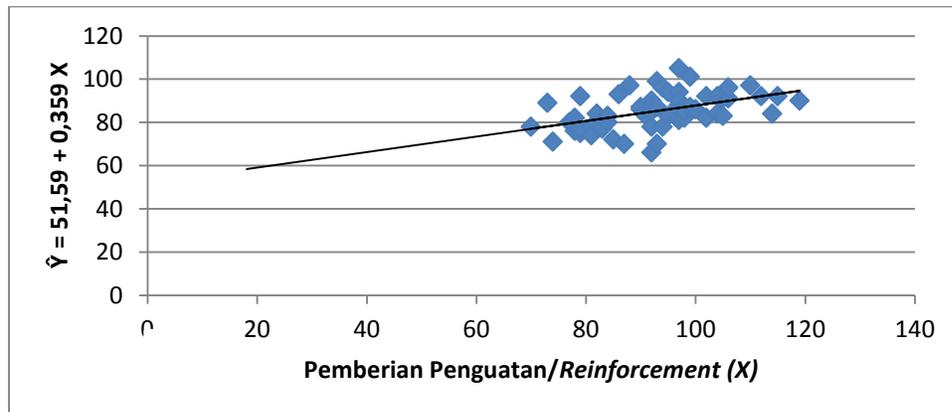
B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara Pemberian Penguatan (*reinforcement*) dan Motivasi Belajar pada siswa menghasilkan arah regresi sebesar 0,359 dan menghasilkan konstanta sebesar 51,95 dengan demikian bentuk hubungan antara variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 51,59 + 0,359 X$. Selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pemberian penguatan/*reinforcement* (X) akan mengakibatkan peningkatan motivasi belajar (Y) sebesar 0,359 pada konstanta 51,59. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 51,59 + 0,359 X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini ;

Gambar IV.3

Persamaan Regresi $\hat{Y} = 51,59 + 0,359 X$



2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 61 siswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji *liliefors* menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_0 = 0,089$ sedangkan $L_t = 0,113$. Ini berarti $L_0 < L_t$.

(perhitungan terdapat pada lampiran 32) artinya data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

Galat	L₀	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
Y atas X	0,089	0.113	Terima H ₀	Normal

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linieritas regresi untuk menguji apakah persamaan regresi Y atas X yang diperoleh membentuk garis linear atau non linier. Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang ($k - 2$) = $33 - 2 = 31$, dan dk penyebut ($n - k$) = $59 - 33 = 26$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 1,90 dan F_{hitung} sebesar 0,69. Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan kriteria pengujian linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan bahwa F_{hitung} (0,69) < F_{tabel} (1,90), maka artinya regresi linier.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar adalah signifikan dan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak (signifikan). Pengujian keberartian regresi dilakukan dengan kriteria pengujian berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 17,58 dan F_{tabel} sebesar 4,02. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak, sehingga persamaan regresi adalah signifikan. Pengujian keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat dari table ANAVA di bawah ini.

Tabel IV.6

Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Linearitas Regresi Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dengan Motivasi Belajar

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	61	448742			
Regresi (a)	1	444644			
Regresi (b/a)	1	941.021	941.021		
Sisa	59	3157.31	53.5137	17.58	4.02
Tuna Cocok Galat Kekeliruan	31 26	1300.34 1856.97	1269.34 1830.97		
				0.69	1.9

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemberian penguatan/reinforcement (X) dengan motivasi belajar (Y), dan mengetahui seberapa besar atau kuat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ini, diperoleh r hitung (r_{xy}) sebesar 0,479 (Proses perhitungan pada lampiran 40). Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, juga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar memiliki tingkat hubungan sedang, sesuai dengan kriteria pada tabel IV.7.

Tabel IV.7
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji-t pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan db = n-2. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi adalah signifikan.

Data hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,810 dan t_{tabel} sebesar 1,671 (Proses perhitungan pada lampiran 41), maka dapat disimpulkan bahwa antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar terjadi korelasi yang signifikan. Untuk uji keberartian koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.8.

Tabel IV.8

Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi antara X dan Y

Korelasi	Koefisien	Koefisien		
Antara	Korelasi	Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
X dan Y	0,479	22,94	3,810	1,671

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar

22,94% (proses perhitungan pada lampiran 40). Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 22,94% variasi motivasi belajar ditentukan oleh pemberian penguatan (*reinforcement*), sedangkan sisanya 77,06% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$ adalah signifikan dan linear. Persamaan regresi ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu skor pemberian penguatan/*reinforcement* (X) akan mengakibatkan kenaikan skor motivasi belajar (Y) sebesar 0,359 pada konstanta 51,95. Besarnya hubungan variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) pada guru dengan motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan melihat hasil penghitungan uji koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 22,94% yang berarti bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta ditentukan oleh pemberian penguatan (*reinforcement*).

Hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari thitung yang lebih besar dari ttabel ($3,810 > 1,671$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 jatuh pada daerah penolakan maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.479. Dan t_{hitung} sebesar 3,810 > t_{tabel} sebesar 1,671, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar.

Uji koefisien determinasi menghasilkan r^2 sebesar 22,94%. Hasil ini menunjukkan 22,94% variasi motivasi belajar ditentukan oleh pemberian penguatan (*reinforcement*) dan sisanya 77,06% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari Dewi Setyowati tahun 2014 yang menghasilkan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,342 dan *critical ratio* 4,935 dengan probabilitas sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap motivasi belajar siswa.

Terdapat variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni adanya variabel Penguatan (*Reinforcement*) (X) dan Motivasi belajar (Y). Serta adanya persamaan pada teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen angket serta persamaan responden yakni siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan oleh Utari Dewi adalah *ex post facto* sedangkan peneliti menggunakan metode

survey. Selain itu juga terdapat perbedaan pada teknik analisis data, Utari Dewi menggunakan Analisis Jalur sedangkan peneliti menggunakan uji regresi dan korelasi.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Kullea Yulfas Lazwari 2015 menyatakan bahwa hubungan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar siswa berhubungan positif dan signifikan dan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 43,57%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh pemberian penguatan sebesar 43,57%.

Terdapat variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni adanya variabel Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) (X) dan Motivasi belajar (Y). Serta adanya persamaan pada metode yang menggunakan korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dalam metode ini, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket/kuisisioner baik untuk variabel X maupun variabel Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi dan jumlah sampel, dalam penelitian ini populasinya adalah kelas X dan sampelnya berjumlah 50 sedangkan peneliti populasinya adalah kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta dan sampelnya berjumlah 61.

Selain itu, Fitri Lovita pun meneliti hal yang serupa dan hasil penelitiannya adalah adanya hubungan yang positif antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar. Yang memiliki r Squared 27,40% yang artinya motivasi belajar siswa sebesar 27,40% disumbangkan oleh penguatan guru dan perhatian orangtua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adanya perbedaan hasil r^2 dalam penelitian saya sebesar 22,94% sedangkan penelitian terdahulu r^2 sebesar 27,40%. Perbedaan dipengaruhi oleh banyaknya sampel yang digunakan penelitian terdahulu sebanyak 81. Sedangkan dalam penelitian saya berjumlah 61.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar. Dari perhitungan itu pula, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) mempengaruhi motivasi belajar. Semakin tinggi pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar pada siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru, maka semakin rendah pula motivasi belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini, tidak sepenuhnya mutlak.

Adanya keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar seperti populasi terjangkau pada penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta saja sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada siswa lain selain kelas XI Akuntansi SMKN 50 Jakarta.

Kemudian dalam penelitian ini variabel yang diteliti terbatas. Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X saja yaitu pemberian penguatan (*reinforcement*) yang berakibat pada variabel Y yaitu motivasi belajar. Sedangkan motivasi belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan berhasil, kebutuhan belajar siswa, cita-cita dan lain sebagainya.

Secara metodologis penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari tentu masih ada kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalamnya. Bisa jadi dalam hal jumlah sampel dan teknik pengambilan sampelnya, instrumennya atau hal-hal lain yang luput dari kontrol atau ketelitian peneliti dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk meneliti lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru maka akan semakin tinggi atau baik pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru maka akan semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa.
2. Motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pemberian penguatan (*reinforcement*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) mempengaruhi dua puluh dua koma Sembilan puluh empat persen terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar tujuh puluh tujuh koma nol

enam persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain pemberian penguatan (*reinforcement*).

3. Indikator yang berpengaruh dalam variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah penguatan non verbal. Kemudian untuk variabel motivasi belajar indikator yang paling berpengaruh adalah motivasi ekstrinsik.

B. Implikasi

1. Berdasarkan rata-rata hitung sub indikator pemberian penguatan (*reinforcement*) diperoleh sub indikator terendah adalah penguatan berupa mimik. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan tersebut kurang diterima oleh siswa dan dapat dikatakan bahwa guru belum mengaplikasikan keterampilan pemberian penguatan (*reinforcement*) secara optimal. Pada penguatan berupa mimik guru harus bisa mengendalikan ekspresi wajahnya di dalam kegiatan belajar agar siswa bisa mengetahui ketika melakukan kesalahan dan melakukan hal yang benar. Dan guru pun harus dapat memahami dan menerapkan semua jenis penguatan (*reinforcement*) dengan optimal.
2. Dalam variabel motivasi belajar, sub indikator terendah adalah keinginan berhasil. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa siswa masih belum memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa masih menganggap bahwa keinginan berhasil

adalah suatu kewajiban yang dijadikan beban bagi dirinya. Oleh sebab itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya dan menjadikan aktivitas belajar sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi, bukan sebagai kewajiban yang memahami.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa sarang yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran agar lebih meningkatkan motivasi belajar mereka, untuk mendapatkan prestasi, sebaiknya terus belajar dengan giat dan selalu aktif dikelas dalam mengikuti pembelajaran.
2. Untuk guru mata pelajaran, selain penguasaan dan peningkatan keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan mengelola kelas juga sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru lainnya seperti keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan lebih maksimal, serta guru harus terus aktif mengikuti pelatihan dan menggali informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik mengenai penggunaan strategi

mengajar yang lebih baik, yang tujuannya untuk mengatasi kebosanan dari para siswa sehingga motivasi belajar siswa menjadi jauh lebih baik lagi, serta bisa lebih menndekatkan diri kepada siswa secara pribadi, untuk bisa mengetahui dan mengatasi masalah-masalah motivasi belajar siswa yang dihadapi.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan pemberian penguatan (*reinforcement*) dan motivasi belajar. Serta penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta : Grasindo, 2008
- Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010
- Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Hamzah B, Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Hamzah B, Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hasibuan, J.J. Dip. Ed dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Husdarta dan Yudha M. Saputra, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : CV Alfabeta, 2013
- ,<http://batam.tribunnews.com/2014/08/22/kekerasan-menimpa-anak-akibat-kurangnya-perhatian-orangtua>.” 11 12 2015
- “Asia <http://hdr.undp.org/en/statistics>.”_11 12 2015
- “<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU200.pdf>.” 11 12 2015
- “<http://manado.tribunnews.com/2014/10/13/ini-nih-yang-dilakukan-siswa-di-boltim-kalau-bolos-sekolah?>.” 11 12 2015
- “<http://news.metrotvnews.com/read/2014/10/19/307023/ini-delapan-masalah-dalam-implementasi-kurikulum-2013>.” 11 12 2015
- “<http://satelitnews.co/siswa-smkn-3-keluhkan-fasilitas-belajar/>.” 11 12 2015
- Lazwari, Kullesa Yulfas. “Hubungan Pemberian Penguatan Oleh Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn”, *Jurnal PPKN UNJ Online*, Vol. 3, No. 6, 2015, ISSN 2337 – 5205

- Lovita, Fitri. "Pengaruh Penguatan Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi belajar pada siswa di SMK Perbankan Riau". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Vol. 4 No. 1, 2013
- Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Kreatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Nasution, *Didaktik asas-asas mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : CV Alfabeta, 2011
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Setyowati, Utari Dewi. "Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 3, No. 5, tahun 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : CV Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, Bandung : CV Alfabeta, 2012
- Suwarna, dkk. *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis dalam menyiapkan Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3649/UN39.12/KM/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

19 November 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta
Jl. Cipinang Muara I, Jakarta Timur 13420

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Agam Nugroho
Nomor Registrasi : 8105114987
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 088213145045

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Hubungan Antara Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 50 JAKARTA
KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466
 Website : www.smk50.net – Email : smk_limapuluh@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 381 / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 50 Jakarta menerangkan bahwa :

N a m a : **Agam Nugroho**
 Nomor Registrasi : 810511497
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Negeri 50 Jakarta dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul "**Hubungan Antara Pemberian Penguatan (Reinforcement) dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta.**"

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Desember 2015

a.n Kepala Sekolah
 Kepala Tenaga Administrasi Sekolah



[Signature]
Drs. BASORI SUMANTO
 NIP : 196004041980031005

Lampiran 3

**KUESIONER UJI COBA PEMBERIAN PENGUATAN
(REINFORCEMENT)**

Identitas Responden :

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petuniuk Pengisian :1. Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada jawaban yang sesuai menurut Anda !

2. Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :

Sl : Selalu**Jr** : Jarang**Sr** : Sering**Tp** : Tidak Pernah**Kk** : Kadang-Kadang

No.	PERNYATAAN	Sl	Sr	Kk	Jr	Tp
1	Guru memuji ketika saya mampu menjawab pertanyaan dengan benar.					
2	Ketika saya kurang tepat dalam mengerjakan tugas, guru hanya memberikan senyuman.					
3	Guru berkeliling ketika mengajar di kelas.					
4	Guru menepuk pundak saya sambil memberi nasihat ketika saya tidak memperhatikan					

5	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya membantu teman					
6	Guru memberikan simbol huruf A, B, C untuk tugas yang saya kerjakan.					
7	Guru menandatangani tugas saya.					
8	Guru memuji ketika saya memperhatikan penjelasan guru di kelas.					
9	Guru memberikan nilai tambahan ketika saya aktif di kelas.					
10	Guru menganggukan kepala ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar.					
11	Guru mendekati kelompok-kelompok belajar di dalam kelas untuk memberikan bimbingan.					
12	Guru hanya berdiri di depan saat mengajar.					
13	Guru memberi hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.					
14	Guru memberikan tanggapan biasa saja ketika saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					
15	Guru menjabat tangan saya ketika saya mendapat					
16	Guru memberikan acungan jempol ketika saya mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat.					
17	Guru mendekati siswa yang membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung.					
18	Guru memuji saya karena saya aktif di kelas.					
19	Guru tersenyum karena saya aktif di kelas.					
20	Guru mendekati tempat duduk saya sambil menanyakan kesulitan yang saya hadapi dalam					
21	Guru memaiang hasil karya saya.					
22	Guru tidak memberikan nilai tambahan ketika saya aktif di kelas.					
23	Ketika saya tidak mengerjakan PR, guru mendekati tempat duduk saya untuk					
24	Guru memuji ketika saya mendapat nilai ulangan yang tinggi.					

25	Guru memberikan pertanyaan dalam bentuk					
26						
27	Guru memuji sambil menepuk bahu atas keberanian saya maju kedepan kelas untuk					
28	Guru menunjukkan ekspresi muka yang biasa saja, saat saya berani mengemukakan pendapat.					

Lampiran 4

Uji Coba Instrumen Variabel X																															
Pemberian Penguatan																															
No.	Butir Pernyataan																											X total	X total ²		
	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			27	28
1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	3	5	3	5	3	3	5	3	1	3	2	3	1	1	4	77	5929	
2	4	3	4	2	3	4	5	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	1	5	1	2	4	1	2	4	87	7569	
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	1	3	5	93	8649	
4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	91	8281	
5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	91	8281	
6	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	5	2	3	3	4	3	4	4	5	2	4	3	4	3	3	3	4	100	10000	
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	100	10000	
8	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	5	2	3	4	3	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	94	8836	
9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	3	100	10000	
10	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	97	9409	
11	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	115	13225	
12	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	3	124	15376	
13	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	4	3	2	3	2	2	5	3	3	3	2	1	5	2	4	2	2	4	88	7744	
14	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	3	4	4	4	5	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	100	10000	
15	2	3	4	2	4	2	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	97	9409	
16	2	1	4	1	1	1	3	2	5	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	4	71	5041	
17	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	5	3	4	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	80	6400	
18	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	4	2	3	1	1	4	73	5329	
19	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	4	2	1	1	1	2	70	4900	
20	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3	3	91	8281	
21	5	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	1	3	5	5	5	3	5	3	3	2	2	4	4	5	110	12100	
22	5	3	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	2	5	2	3	3	3	4	112	12544	
23	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	5	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	5	112	12544	
24	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	3	5	1	5	3	4	5	3	4	114	12996	
25	4	2	2	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	3	4	4	3	3	103	10609	
26	4	5	2	3	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	3	5	4	4	4	4	115	13225	
27	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	114	12996	
28	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	2	110	12100	
29	5	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	104	10816	
30	4	1	2	2	4	4	3	4	2	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	1	2	1	4	4	3	83	6889	
ΣXi	118	102	112	94	110	117	128	99	115	122	116	105	92	103	83	100	118	109	106	106	94	84	95	95	107	86	89	111	2916	289478	
ΣXi ²	488	380	438	320	428	483	566	345	461	516	468	415	318	377	275	364	494	423	398	402	352	296	335	335	403	286	293	433			
ΣXiXj	1642	10130	10992	9351	10810	11576	12626	9815	11362	12066	11462	10412	9274	10208	8210	10038	11666	10904	10564	10468	9546	8421	9418	9418	10565	8712	8969	10853			
r _{hitung}	0,454	0,481	0,305	0,546	0,306	0,507	0,532	0,578	0,527	0,599	0,545	0,385	0,712	0,523	0,272	0,739	0,462	0,766	0,693	0,405	0,694	0,423	0,405	0,405	0,458	0,722	0,761	0,174			
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Ket.	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop																						

Lampiran 5

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel X (Pemberian Penguatan)									
No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	118	488	11642	23,87	172,40	6042,80	0,454	0,361	Valid
2	102	380	10130	33,20	215,60	6042,80	0,481	0,361	Valid
3	112	438	10992	19,87	105,60	6042,80	0,305	0,361	Drop
4	94	320	9351	25,47	214,20	6042,80	0,546	0,361	Valid
5	110	428	10810	24,67	118,00	6042,80	0,306	0,361	Drop
6	117	483	11576	26,70	203,60	6042,80	0,507	0,361	Valid
7	128	566	12626	19,87	184,40	6042,80	0,532	0,361	Valid
8	99	345	9815	18,30	192,20	6042,80	0,578	0,361	Valid
9	115	461	11362	20,17	184,00	6042,80	0,527	0,361	Valid
10	122	516	12066	19,87	207,60	6042,80	0,599	0,361	Valid
11	116	468	11462	19,47	186,80	6042,80	0,545	0,361	Valid
12	105	415	10412	47,50	206,00	6042,80	0,385	0,361	Valid
13	92	318	9274	35,87	331,60	6042,80	0,712	0,361	Valid
14	103	377	10208	23,37	196,40	6042,80	0,523	0,361	Valid
15	83	275	8210	45,37	142,40	6042,80	0,272	0,361	Drop
16	100	364	10038	30,67	318,00	6042,80	0,739	0,361	Valid
17	118	494	11666	29,87	196,40	6042,80	0,462	0,361	Valid
18	109	423	10904	26,97	309,20	6042,80	0,766	0,361	Valid
19	106	398	10564	23,47	260,80	6042,80	0,693	0,361	Valid
20	106	402	10468	27,47	164,80	6042,80	0,405	0,361	Valid
21	94	352	9546	57,47	409,20	6042,80	0,694	0,361	Valid
22	84	296	8421	60,80	256,20	6042,80	0,423	0,361	Valid
23	95	335	9418	34,17	184,00	6042,80	0,405	0,361	Valid
24	95	335	9418	34,17	184,00	6042,80	0,405	0,361	Valid
25	107	403	10565	21,37	164,60	6042,80	0,458	0,361	Valid
26	86	286	8712	39,47	352,80	6042,80	0,722	0,361	Valid
27	89	293	8969	28,97	318,20	6042,80	0,761	0,361	Valid
28	111	433	10853	22,30	63,80	6042,80	0,174	0,361	Drop

Lampiran 6

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas			
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1			
Variabel X (Pemberian Penguatan)			
1.	Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total =	2916
2.	Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total =	289478
3.	Kolom ΣX_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 289478 - \frac{2916^2}{30} =$	6042,80
4.	Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir =	118
5.	Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 4^2$ = 488	
6.	Kolom ΣX^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 488 - \frac{118^2}{30} =$	23,87
7.	Kolom $\Sigma X.X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(4 \times 77) + (4 \times 87) + (4 \times 93) + \dots + (4 \times 82)$ = 11642	
8.	Kolom $\Sigma x.x_t$	= $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 11642 - \frac{118 \times 2916}{30} =$ = 172,40	
9.	Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma X^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{172,40}{\sqrt{23,87 \cdot 6042,80}} =$	0,454
Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.			

Lampiran 7

		Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Pemberian Penguatan	
No.	Varians		
1	0,80	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1	
2	1,11		
3	0,85		
4	0,89		
5	0,66		
6	0,61		
7	0,67		
8	0,66		
9	0,65	2. Menghitung varians total	
10	1,58		
11	1,20		
12	0,78		
13	1,02		
14	1,00		
15	0,90		
16	0,78		
17	0,92	3. Menghitung Reliabilitas	
18	1,92		
19	2,03		
20	1,14		
21	1,14		
22	0,71		
23	1,32		
24	0,97		
Σ	24,28		
		Kesimpulan	
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi	
		Tabel Interpretasi	
		Besarnya nilai r	Interpretasi
		0,800 - 1,000	Sangat tinggi
		0,600 - 0,799	Tinggi
		0,400 - 0,599	Cukup
		0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 8

KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden :

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :1. Berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai menurut Anda !

2. Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju**TS** : Tidak Setuju**S** : Setuju**STS** : Sangat Tidak Setuju**RR** : Ragu – ragu

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi.					
2	Saya belajar bersama teman-teman untuk mengerjakan tugas atau PR yang sulit.					
	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.					
4	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan saya.					
5	Saya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.					
6	Saya akan meningkatkan nilai yang telah saya peroleh					
7	Saya bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang tidak saya mengerti.					

8	Saya mengulang materi pelajaran di setiap kesempatan.					
9	Saya ingin bekerja di perusahaan besar.					
10	Saya ingin membuat orang tua bangga terhadap saya.					
11	Saya ingin kuliah di perguruan tinggi negeri.					
12	Setelah lulus saya memiliki rencana untuk masa depan saya.					
13	Saya ingin menjadi orang yang sukses.					
14	Saya mendapatkan beasiswa anak berprestasi. Setelah lulus saya memiliki rencana untuk masa depan saya.					
15	Saya ingin menjadi juara kelas.					
16	Saya mendapatkan hadiah atas belajar saya yang rajin.					
17	Orang tua saya tidak pernah memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang baik.					
18	Saya lebih semangat belajar apabila ada permainannya.					
19	Saya lebih terdorong belajar ketika saya berada di taman.					
20	Saya lebih senang belajar di perpustakaan.					
21	Lingkungan yang kondusif membuat saya semangat belajar.					
22	Lingkungan belajar yang nyaman membuat saya menjadi semangat untuk belajar.					
23	Saya tidak menyukai lingkungan belajar yang kumuh					
24	Saya tidak menyukai lingkungan belajar yang berisik					
25	Saya menganggap belajar tidak penting untuk menggapai cita-cita.					

Lampiran 9

Uji Coba Instrumen Variabel Y																											
Motivasi Belajar																											
No.	Butir Pernyataan																									X total	X total ²
	Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	3	2	2	2	4	5	3	2	4	5	5	2	5	4	3	1	1	4	3	4	2	5	2	3	80	6400
2	5	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	79	6241
3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	122	14884
4	5	3	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	114	12996
5	4	3	4	2	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	2	5	4	4	5	4	98	9604
6	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5	108	11664
7	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	122	14884
8	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	110	12100
9	4	2	2	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	94	8836
10	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	90	8100
11	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	99	9801
12	4	3	5	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98	9604
13	4	3	2	2	3	2	2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	98	9604
14	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	107	11449
15	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	101	10201
16	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	76	5776
17	3	4	2	4	4	2	3	2	5	3	3	4	2	2	1	1	4	4	4	3	3	2	4	2	3	74	5476
18	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	2	72	5184
19	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	2	4	4	3	3	3	4	3	91	8281
20	4	3	4	4	4	4	4	3	1	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	99	9801
21	5	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	109	11881
22	5	3	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	106	11236
23	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	104	10816
24	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	106	11236
25	4	2	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	96	9216
26	4	3	2	3	2	3	2	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	99	9801
27	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	107	11449
28	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	2	99	9801
29	5	3	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	94	8836
30	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	90	8100
ΣX	125	96	107	109	107	125	130	105	106	128	126	126	116	120	116	117	126	118	124	111	134	112	123	117	118	2942	293258
ΣX ²	535	324	427	421	405	543	586	397	416	572	540	542	482	500	480	479	560	492	534	435	622	444	521	487	490		
ΣX	12402	9510	10787	10891	10653	12441	12890	10467	10533	12817	12465	12456	11707	11902	11616	11625	12627	11718	12341	11020	13382	11212	12162	11797	11837		
r _{hitung}	0,554	0,339	0,633	0,586	0,480	0,563	0,431	0,454	0,311	0,755	0,480	0,404	0,831	0,435	0,622	0,461	0,708	0,402	0,566	0,396	0,722	0,652	0,354	0,847	0,757		
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Ket	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid														

Lampiran 10

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel Y (Motivasi Belajar)									
No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	125	535	12402	14,17	143,67	4745,87	0,554	0,361	Valid
2	96	324	9510	16,80	95,60	4745,87	0,339	0,361	Drop
3	107	427	10787	45,37	293,87	4745,87	0,633	0,361	Valid
4	109	421	10891	24,97	201,73	4745,87	0,586	0,361	Valid
5	107	405	10653	23,37	159,87	4745,87	0,480	0,361	Valid
6	125	543	12441	22,17	182,67	4745,87	0,563	0,361	Valid
7	130	586	12890	22,67	141,33	4745,87	0,431	0,361	Valid
8	105	397	10467	29,50	170,00	4745,87	0,454	0,361	Valid
9	106	416	10533	41,47	137,93	4745,87	0,311	0,361	Drop
10	128	572	12817	25,87	264,47	4745,87	0,755	0,361	Valid
11	126	540	12465	10,80	108,60	4745,87	0,480	0,361	Valid
12	126	542	12456	12,80	99,60	4745,87	0,404	0,361	Valid
13	116	482	11707	33,47	331,27	4745,87	0,831	0,361	Valid
14	120	500	11902	20,00	134,00	4745,87	0,435	0,361	Valid
15	116	480	11616	31,47	240,27	4745,87	0,622	0,361	Valid
16	117	479	11625	22,70	151,20	4745,87	0,461	0,361	Valid
17	126	560	12627	30,80	270,60	4745,87	0,708	0,361	Valid
18	118	492	11718	27,87	146,13	4745,87	0,402	0,361	Valid
19	124	534	12341	21,47	180,73	4745,87	0,566	0,361	Valid
20	111	435	11020	24,30	134,60	4745,87	0,396	0,361	Valid
21	134	622	13382	23,47	241,07	4745,87	0,722	0,361	Valid
22	112	444	11212	25,87	228,53	4745,87	0,652	0,361	Valid
23	123	521	12162	16,70	99,80	4745,87	0,354	0,361	Drop
24	117	487	11797	30,70	323,20	4745,87	0,847	0,361	Valid
25	118	490	11837	25,87	265,13	4745,87	0,757	0,361	Valid

Lampiran 11

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas			
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1			
Variabel Y (Motivasi Belajar)			
1. Kolom ΣX_t	=	Jumlah skor total =	2942
2. Kolom ΣX_t^2	=	Jumlah kuadrat skor total =	293258
3. Kolom Σx_t^2	=	$\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} =$	$293258 - \frac{2942^2}{30} = 4745,87$
4. Kolom ΣX	=	Jumlah skor tiap butir =	125
5. Kolom ΣX^2	=	Jumlah kuadrat skor tiap butir = $4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 4^2$ = 535	
6. Kolom Σx^2	=	$\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} =$	$535 - \frac{125^2}{30} = 14,17$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$	=	Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(4 \times 80) + (5 \times 79) + (5 \times 122) + \dots + (4 \times 90)$ = 12402	
8. Kolom $\Sigma x.x_t$	=	$\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} =$	$12402 - \frac{125 \times 2942}{30} = 143,67$
9. Kolom r_{hitung}	=	$\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{143,67}{\sqrt{14,17 \cdot 4745,87}} =$	0,554
10	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.		

Lampiran 12

		Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	
		Motivasi Belajar	
No.	Varians		
1	0,47	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus	
2	1,51	contoh butir ke 1	
3	0,83		
4	0,78	$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$	
5	0,74	$= \frac{535 - \frac{125^2}{30}}{30} = 0,47$	
6	0,76		
7	0,98		
8	0,86		
9	0,36	2. Menghitung varians total	
10	0,43	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$	
11	1,12	$= \frac{232469 - \frac{2617^2}{30}}{30} = 139,31$	
12	0,67		
13	1,05		
14	0,76		
15	1,03		
16	0,93		
17	0,72	3. Menghitung Reliabilitas	
18	0,81	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$	
19	0,78	$= \frac{22}{22-1} \left(1 - \frac{18,32}{139,3} \right)$	
20	0,86	$= 0,86849$	
21	1,02		
22	0,86		
Σ	18,32		
Kesimpulan			
Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi			
Tabel Interpretasi			
Besarnya nilai r		Interpretasi	
0,800 - 1,000		Sangat tinggi	
0,600 - 0,799		Tinggi	
0,400 - 0,599		Cukup	
0,200 - 0,399		Rendah	

7	Guru memberikan nilai tambahan ketika saya aktif di kelas.					
8	Guru menganggukan kepala ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar.					
9	Guru mendekati kelompok-kelompok belajar di dalam kelas untuk memberikan bimbingan.					
10	Guru hanya berdiri di depan saat mengajar.					
11	Guru memberi hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.					
12	Guru memberikan tanggapan biasa saja ketika saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					
13	Guru memberikan acungan jempol ketika saya mampu meniawab pertanyaan guru dengan tepat.					
14	Guru mendekati siswa yang membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung.					
15	Guru memuji saya karena saya aktif di kelas.					
16	Guru tersenyum karena saya aktif di kelas.					
17	Guru mendekati tempat duduk saya sambil menanyakan kesulitan yang saya hadapi dalam					
18	Guru memajang hasil karya saya.					
19	Guru tidak memberikan nilai tambahan ketika saya aktif di kelas.					
20	Ketika saya tidak mengerjakan PR, guru mendekati tempat duduk saya untuk					
21	Guru memuji ketika saya mendapat nilai ulangan yang tinggi.					
22	Guru memberikan pertanyaan dalam bentuk					
23	Guru menuliskan komentar pada buku tugas saya.					
24	Guru memuji sambil menepuk bahu atas keberanian saya maju kedepan kelas untuk					

Lampiran 14

Data Mentah X
Pemberian Penguatan

No. Resp.	Butir Pernyataan																								Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	92	
2	4	2	2	2	4	5	2	4	5	5	2	5	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	81	
3	5	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	1	4	4	5	3	78	
4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	102	
5	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	78	
6	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	2	2	3	3	5	4	95	
7	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	104	
8	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	5	4	3	2	3	4	91	
9	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	97	
10	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	114	
11	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74	
12	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	3	2	79	
13	4	2	3	2	3	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	5	4	94	
14	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	106	
15	2	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	83	
16	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	93	
17	2	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	85	
18	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	
19	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	112	
20	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	104	
21	4	2	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	4	90	
22	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	2	5	5	5	5	105	
23	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	99	
24	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	93	
25	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	2	97	
26	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	99	
27	4	2	2	4	4	3	4	4	4	5	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	83	
28	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	98	
29	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	106	
30	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	92	
31	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	98	
32	4	2	2	3	2	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	97	
33	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	100	
34	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	84	
35	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	2	4	4	3	5	5	97	
36	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	105	
37	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	73	
38	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	87	
39	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	1	4	4	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	79	
40	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	102	
41	4	4	4	3	2	2	5	5	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	5	5	5	81	
42	5	3	5	2	2	5	4	4	5	4	3	2	3	3	5	5	3	5	2	2	5	4	4	5	90	
43	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	94	
44	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	86
45	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	95	
46	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	93	
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70	
48	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	77	
49	2	2	3	4	5	4	5	4	5	5	3	2	5	4	5	2	2	3	4	5	4	5	4	5	92	
50	5	5	5	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	98	
51	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	84	
52	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	79	
53	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	82	
54	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	110	
55	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	106	
56	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	92	
57	5	3	4	3	2	4	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	3	2	4	4	4	5	92	
58	4	3	3	3	2	5	3	5	4	4	3	2	5	5	5	4	3	3	3	2	5	3	5	4	88	
59	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	97	
60	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	5	97	
61	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	115	
ΣX	241	217	231	225	240	255	245	259	253	248	218	230	236	226	249	236	220	242	232	215	241	234	245	245	5683	

Lampiran 15

Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X

Distribusi Frekuensi Pemberian Penguatan (X)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 119 - 70$$

$$= 49$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 61$$

$$= 1 + (3,3) 1,785$$

$$= 1 + 5,890$$

$$= 6,890 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{49}{7}$$

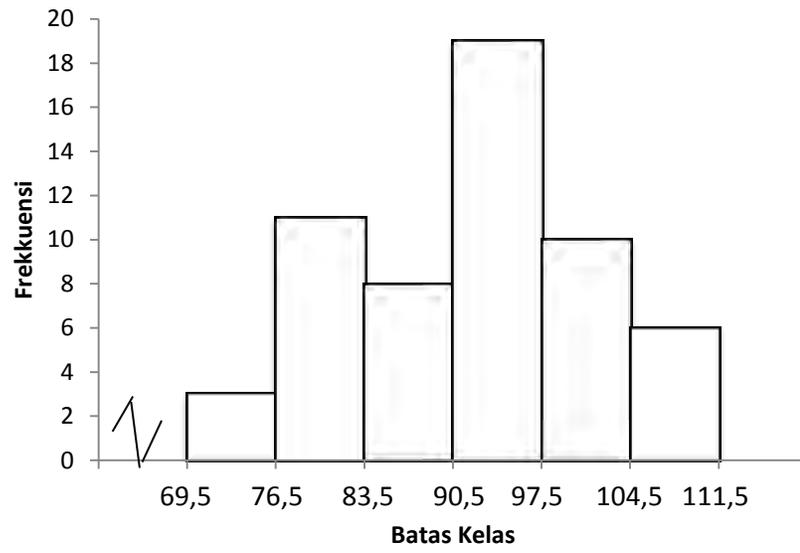
$$= 7$$

Tabel Frekuensi Variabel X (Pemberian Penguatan)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 76	69,5	76,5	3	4,91%
77 – 83	76,5	83,5	11	18,03%
84 – 90	83,5	90,5	8	13,11%
91 – 97	90,5	97,5	19	31,14%
98 – 104	97,5	104,5	10	16,39%
105 – 111	104,5	111,5	6	9,83%
112 – 119	111,5	119,5	4	6,55%
Jumlah			61	100%

Lampiran 16

Grafik Histrogram Variabel X



Lampiran 17

Data Perhitungan Rata-rata Skor Sub Indikator Variabel X

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
Penguatan verbal	Pujian	1	241	1461	6	243.5	14.7%
		6	255				
		7	245				
		12	230				
		15	249				
		21	241				
Penguatan Non Verbal	Penguatan Berupa Mimik	2	217	453	2	226.5	13.69%
		16	236				
	Penguatan Berupa Gerakan Badan	8	259	495	2	247.5	14.96%
		13	236				
	Penguatan Dengan Cara Mendekati	9	253	1162	5	232.4	14.04%
		10	248				
		14	226				
		17	220				
		20	215				
		Penguatan	3	231	476	2	238

	Dengan Sentuhan	24	245				
	Penguatan Dengan Kegiatan Yang Menyengangkan	11	218	694	3	231.3	13.98%
		18	242				
		22	234				
	Penguatan Berupa Simbol	4	225	942	4	235.5	14.23%
		5	240				
		19	232				
		23	245				
				5683	24	1654.7	100.00%

Lampiran 18

KUESIONER FINAL MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden :

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petuniuk Pengisian :1. Berilah tanda *check list* (*v*) pada jawaban yang sesuai menurut Anda !

2. Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju**TS** : Tidak Setuju**S** : Setuju**STS** : Sangat Tidak Setuju**RR** : Ragu – ragu

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi.					
	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.					
3	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan saya.					
4	Saya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.					
5	Saya akan meningkatkan nilai yang telah saya peroleh					
6	Saya bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang tidak saya mengerti.					
7	Saya mengulang materi pelajaran di setiap kesempatan.					
8	Saya ingin membuat orang tua bangga terhadap saya.					

9	Saya ingin kuliah di perguruan tinggi negeri.					
10	Setelah lulus saya memiliki rencana untuk masa depan saya.					
	Saya ingin menjadi orang yang sukses.					
12	Saya mendapatkan beasiswa anak berprestasi. Setelah lulus saya memiliki rencana untuk masa					
13	Saya ingin menjadi juara kelas.					
14	Saya mendapatkan hadiah atas belajar saya yang lain.					
15	Orang tua saya tidak pernah memberikan hadiah					
16	Saya lebih semangat belajar apabila ada					
17	Saya lebih terdorong belajar ketika saya berada					
18	Saya lebih senang belajar di perpustakaan.					
19	Lingkungan yang kondusif membuat saya					
20	Lingkungan belajar yang nyaman membuat saya					
21	Saya tidak menyukai lingkungan belajar yang					
22	Saya menganggap belajar tidak penting untuk menggapai cita-cita.					

Lampiran 19

Data Mentah Y
Motivasi Belajar

No. Resp.	Batir Pernyataan																						Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	66
2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	2	4	4	4	78
3	3	1	4	4	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	5	4	5	5	5	2	4	4	82
4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	2	5	4	5	3	5	92
5	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	5	5	4	3	4	2	4	5	5	4	76
6	3	2	3	3	5	3	5	2	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	83
7	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	92
8	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	83
9	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	2	2	4	4	5	5	2	82
10	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	84
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	71
12	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	75
13	3	2	5	4	5	2	2	3	4	5	4	5	4	5	4	3	2	2	3	2	5	4	78
14	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	91
15	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	77
16	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	70
17	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	72
18	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	3	2	3	4	5	5	90
19	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	92
20	3	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	84
21	3	3	5	3	5	3	4	3	2	4	4	4	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	86
22	3	2	5	5	5	4	3	3	3	2	5	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	2	83
23	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	87
24	3	5	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	87
25	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	105
26	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	101
27	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	81
28	3	5	4	5	4	5	5	5	3	2	3	2	3	4	5	4	3	5	5	5	2	3	85
29	3	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	96
30	3	2	4	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	90
31	3	4	5	5	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	82
32	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	90
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	86
34	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	1	4	4	4	2	3	80
35	3	4	4	3	5	3	4	4	4	5	5	2	4	3	2	5	2	4	4	5	4	2	81
36	3	4	5	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	91
37	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	89
38	3	2	2	2	4	5	2	4	5	5	2	4	5	4	4	1	3	2	4	3	3	1	70
39	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	2	5	3	3	4	3	2	77
40	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	2	2	4	4	4	5	82
41	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	74
42	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	1	5	4	4	4	4	87
43	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5	96	
44	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	3	93
45	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	94
46	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	99
47	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	78
48	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	5	5	5	4	2	80
49	3	2	3	2	3	2	2	5	5	5	5	2	2	1	5	3	4	5	4	5	5	5	78
50	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	87
51	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	5	4	4	4	4	83
52	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	92
53	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	2	2	2	4	5	3	4	84
54	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	2	4	4	5	5	97
55	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	96
56	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	5	87
57	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	85
58	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	97
59	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	4	94
60	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	88
61	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	92
SX	183	214	244	228	249	247	240	241	230	233	247	244	251	242	262	208	222	240	242	260	240	241	5208

Lampiran 20

Perhitungan Menggambar Grafik Variabel Y Motivasi Belajar

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 105 - 66$$

$$= 39$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 61$$

$$= 1 + (3,3) 1,785$$

$$= 1 + 5,890$$

$$= 6,890 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{39}{7}$$

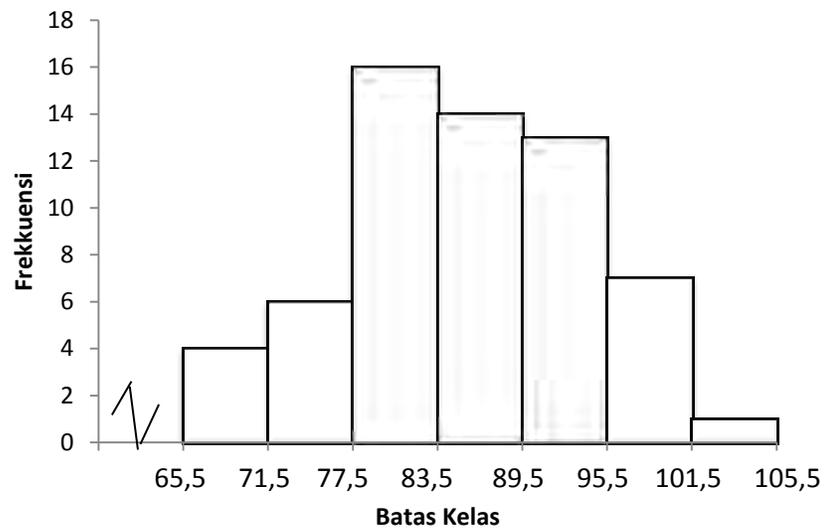
$$= 5,571 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Tabel Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
66 – 71	65,5	71,5	4	6,55%
72 – 77	71,5	77,5	6	9,83%
78 – 83	77,5	83,5	16	26,22%
84 – 89	83,5	89,5	14	22,95%
90 – 95	89,5	95,5	13	21,31%
96 – 101	95,5	101,5	7	11,47%
102-105	101,5	105,5	1	1,63%
Jumlah			61	100%

Lampiran 21

Grafik Histrogram Variabel Y



Lampiran 22

Data Perhitungan Rata-rata Skor Sub Indikator Variabel Y

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
Motivasi Instrinsik	Keinginan Berhasil	1	183	424	2	212	15.04%
		8	241				
	Kebutuhan Belajar	2	214	1422	6	237	16.82%
		3	244				
		4	228				
		5	249				
		6	247				
		7	240				
	Cita - Cita	9	230	1202	5	240.4	17.06%
		10	233				
		11	247				
		13	251				
		22	241				
Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan Dalam Belajar	12	244	748	3	249.3	17.69%
		14	242				
		15	262				
	Kegiatan	16	208	670	3	223.3	15.85%

	Belajar Yang Menarik	17	222				
		18	240				
	Lingkungan Belajar Yang Kondusif	19	242	742	3	247.3	17.55%
		20	260				
		21	240				
				5208	22	1409.4	100.00%

Lampiran 23

**Hasil Data Mentah Variabel X
dan Y**

No.	Y	X
1	66	92
2	78	81
3	82	78
4	92	102
5	76	78
6	83	95
7	92	104
8	83	91
9	82	97
10	84	114
11	71	74
12	75	79
13	78	94
14	91	106
15	77	83
16	70	93
17	72	85
18	90	119
19	92	112
20	84	104
21	86	90
22	83	105
23	87	99
24	87	93
25	105	97
26	101	99
27	81	83
28	85	98
29	96	106
30	90	92
31	82	98
32	90	97
33	86	100
34	80	84
35	81	97
36	91	105
37	89	73
38	70	87
39	77	79
40	82	102
41	74	81
42	87	90
43	96	94
44	93	86
45	94	95
46	99	93
47	78	70
48	80	77
49	78	92
50	87	98
51	83	84
52	92	79
53	84	82
54	97	110
55	96	106
56	87	92
57	85	92
58	97	88
59	94	97
60	88	97
61	92	115

Lampiran 24

Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians, dan Simpangan Baku Variabel X dan Y

Responden	Variabel X	Variabel Y	X-Xx	Y-Yy	(X-Xx)2	(Y-Yy)2
1	92	66	-1.16	-19.38	1.35	375.47
2	81	78	-12.16	-7.38	147.96	54.42
3	78	82	-15.16	-3.38	229.94	11.40
4	102	92	8.84	6.62	78.08	43.86
5	78	76	-15.16	-9.38	229.94	87.93
6	95	83	1.84	-2.38	3.37	5.65
7	104	92	10.84	6.62	117.42	43.86
8	91	83	-2.16	-2.38	4.68	5.65
9	97	82	3.84	-3.38	14.72	11.40
10	114	84	20.84	-1.38	434.14	1.90
11	74	71	-19.16	-14.38	367.26	206.70
12	79	75	-14.16	-10.38	200.62	107.68
13	94	78	0.84	-7.38	0.70	54.42
14	106	91	12.84	5.62	164.76	31.62
15	83	77	-10.16	-8.38	103.31	70.17
16	93	70	-0.16	-15.38	0.03	236.45
17	85	72	-8.16	-13.38	66.65	178.95
18	119	90	25.84	4.62	667.50	21.37
19	112	92	18.84	6.62	354.80	43.86
20	104	84	10.84	-1.38	117.42	1.90
21	90	86	-3.16	0.62	10.01	0.39
22	105	83	11.84	-2.38	140.09	5.65
23	99	87	5.84	1.62	34.06	2.63
24	93	87	-0.16	1.62	0.03	2.63
25	97	105	3.84	19.62	14.72	385.06
26	99	101	5.84	15.62	34.06	244.08
27	83	81	-10.16	-4.38	103.31	19.16
28	98	85	4.84	-0.38	23.39	0.14
29	106	96	12.84	10.62	164.76	112.85
30	92	90	-1.16	4.62	1.35	21.37
31	98	82	4.84	-3.38	23.39	11.40
32	97	90	3.84	4.62	14.72	21.37
33	100	86	6.84	0.62	46.73	0.39
34	84	80	-9.16	-5.38	83.98	28.91
35	97	81	3.84	-4.38	14.72	19.16
36	105	91	11.84	5.62	140.09	31.62
37	73	89	-20.16	3.62	406.58	13.13
38	87	70	-6.16	-15.38	37.99	236.45
39	79	77	-14.16	-8.38	200.62	70.17
40	102	82	8.84	-3.38	78.08	11.40
41	81	74	-12.16	-11.38	147.96	129.44
42	90	87	-3.16	1.62	10.01	2.63
43	94	96	0.84	10.62	0.70	112.85
44	86	93	-7.16	7.62	51.32	58.11
45	95	94	1.84	8.62	3.37	74.36
46	93	99	-0.16	13.62	0.03	185.58
47	70	78	-23.16	-7.38	536.57	54.42
48	77	80	-16.16	-5.38	261.27	28.91
49	92	78	-1.16	-7.38	1.35	54.42
50	98	87	4.84	1.62	23.39	2.63
51	84	83	-9.16	-2.38	83.98	5.65
52	79	92	-14.16	6.62	200.62	43.86
53	82	84	-11.16	-1.38	124.63	1.90
54	110	97	-16.84	11.62	283.45	135.09
55	106	96	-12.84	10.62	164.76	112.85
56	92	87	-1.16	1.62	1.35	2.63
57	92	85	-1.16	-0.38	1.35	0.14
58	88	97	-5.16	11.62	26.67	135.09
59	97	94	3.84	8.62	14.72	74.36
60	97	88	3.84	2.62	14.72	6.88
61	115	92	21.84	6.62	476.81	43.86
	5683	5208			7306.36	4098.33

Lampiran 25

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata;

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{61}{60} \\ &= 93,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{61}{60} \\ &= 85,38 \end{aligned}$$

Varians:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X-X)^2}{n} \\ &= \frac{7306.36}{60} \\ &= 121,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (Y-Y)^2}{n} \\ &= \frac{4098.33}{60} \\ &= 68.30 \end{aligned}$$

SimpanganBaku:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{121,77} \\ &= 11,03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{68.30} \\ &= 8.26 \end{aligned}$$

Lampiran 26

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

Responden	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	70	78	4900	6084	5460
2	2	1	73	89	5329	7921	6497
3	3	1	74	71	5476	5041	5254
4	4	1	77	80	5929	6400	6160
5	5	2	78	76	6084	5776	5928
6			78	82	6084	6724	6396
7	6	3	79	75	6241	5625	5925
8			79	77	6241	5929	6083
9			79	92	6241	8464	7268
10	7	2	81	78	6561	6084	6318
11			81	74	6561	5476	5994
12	8	1	82	84	6724	7056	6888
13	9	2	83	81	6889	6561	6723
14			83	77	6889	5929	6391
15	10	2	84	80	7056	6400	6720
16			84	83	7056	6889	6972
17	11	1	85	72	7225	5184	6120
18	12	1	86	93	7396	8649	7998
19	13	1	87	70	7569	4900	6090
20	14	1	88	97	7744	9409	8536
21	15	2	90	86	8100	7396	7740
22			90	87	8100	7569	7830
23	16	1	91	83	8281	6889	7553
24	17	5	92	66	8464	4356	6072
25			92	90	8464	8100	8280
26			92	78	8464	6084	7176
27			92	87	8464	7569	8004
28			92	85	8464	7225	7820
29	18	3	93	70	8649	4900	6510
30			93	87	8649	7569	8091
31			93	99	8649	9801	9207
32	19	2	94	78	8836	6084	7332
33			94	96	8836	9216	9024
34	20	2	95	83	9025	6889	7885
35			95	94	9025	8836	8930
36	21	6	97	88	9409	7744	8536
37			97	94	9409	8836	9118
38			97	81	9409	6561	7857
39			97	90	9409	8100	8730
40			97	105	9409	11025	10185
41			97	82	9409	6724	7954
42	22	3	98	82	9604	6724	8036
43			98	87	9604	7569	8526
44			98	85	9604	7225	8330
45	23	2	99	101	9801	10201	9999
46			99	87	9801	7569	8613
47	24	1	100	86	10000	7396	8600
48	25	2	102	82	10404	6724	8364
49			102	92	10404	8464	9384
50	26	2	104	84	10816	7056	8736
51			104	92	10816	8464	9568
52	27	2	105	91	11025	8281	9555
53			105	83	11025	6889	8715
54	28	3	106	91	11236	8281	9646
55			106	96	11236	9216	10176
56			106	96	11236	9216	10176
57	29	1	110	97	12100	9409	10670
58	30	1	112	92	12544	8464	10304
59	31	1	114	84	12996	7056	9576
60	32	1	115	92	13225	8464	10580
61	33	1	119	90	14161	8100	10710
Jumlah	33	61	5683	5208	536757	448742	487819

Lampiran 27

Perhitungan Persamaan Regresi

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 61 \\
 \Sigma X &= 5683 \\
 \Sigma X^2 &= 536757 \\
 \Sigma Y &= 5208 \\
 \Sigma Y^2 &= 448742 \\
 \Sigma XY &= 487819
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2} \\
 &= \frac{5208 \cdot 536757 - 5683 \cdot 487819}{61 \cdot 536757 - 5683^2} \\
 &= \frac{2795430456 - 2772275377}{32742177 - 32296489} \\
 &= \frac{23155079}{445688} \\
 &= 51.95 \\
 b &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2} \\
 &= \frac{61 \cdot 487819 - 5683 \cdot 5208}{61 \cdot 536757 - 5683^2} \\
 &= \frac{32742177 - 32296489}{445688} \\
 &= 0.359
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah : $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$

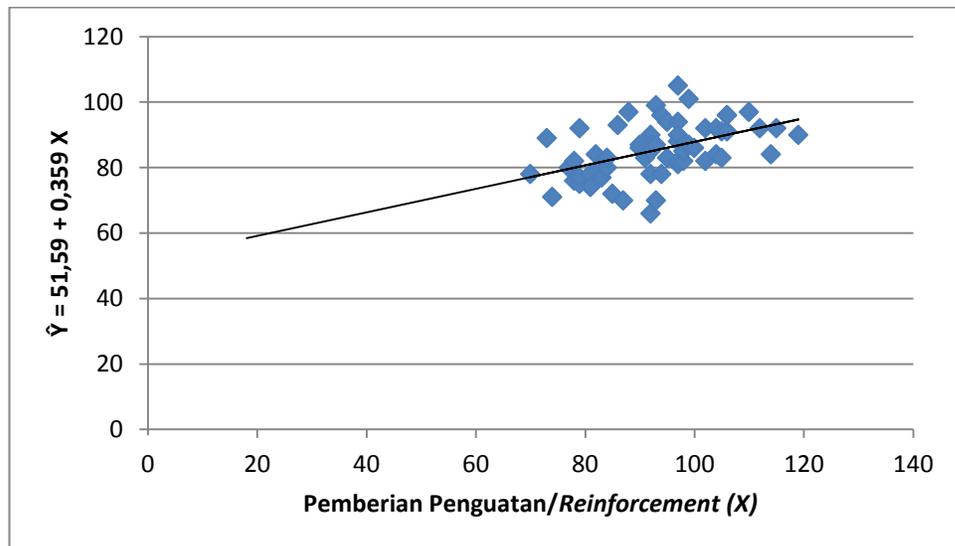
Lampiran 28

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$

n	X	$\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$	Y^{\wedge}
1	70	51,95 + 0,359 . 70	77.06675748
2	73	51,95 + 0,359 . 73	78.14303730
3	74	51,95 + 0,359 . 74	78.50179724
4	77	51,95 + 0,359 . 77	79.57807706
5	78	51,95 + 0,359 . 78	79.93683700
6	78	51,95 + 0,359 . 78	79.93683700
7	79	51,95 + 0,359 . 79	80.29559694
8	79	51,95 + 0,359 . 79	80.29559694
9	79	51,95 + 0,359 . 79	80.29559694
10	81	51,95 + 0,359 . 81	81.01311682
11	81	51,95 + 0,359 . 81	81.01311682
12	82	51,95 + 0,359 . 82	81.37187676
13	83	51,95 + 0,359 . 83	81.73063670
14	83	51,95 + 0,359 . 83	81.73063670
15	84	51,95 + 0,359 . 84	82.08939664
16	84	51,95 + 0,359 . 84	82.08939664
17	85	51,95 + 0,359 . 85	82.44815658
18	86	51,95 + 0,359 . 86	82.80691652
19	87	51,95 + 0,359 . 87	83.16567646
20	88	51,95 + 0,359 . 88	83.52443640
21	90	51,95 + 0,359 . 90	84.24195628
22	90	51,95 + 0,359 . 90	84.24195628
23	91	51,95 + 0,359 . 91	84.60071622
24	92	51,95 + 0,359 . 92	84.95947616
25	92	51,95 + 0,359 . 92	84.95947616
26	92	51,95 + 0,359 . 92	84.95947616
27	92	51,95 + 0,359 . 92	84.95947616
28	92	51,95 + 0,359 . 92	84.95947616
29	93	51,95 + 0,359 . 93	85.31823610
30	93	51,95 + 0,359 . 93	85.31823610
31	93	51,95 + 0,359 . 93	85.31823610
32	94	51,95 + 0,359 . 94	85.67699604
33	94	51,95 + 0,359 . 94	85.67699604
34	95	51,95 + 0,359 . 95	86.03575598
35	95	51,95 + 0,359 . 95	86.03575598
36	97	51,95 + 0,359 . 97	86.75327586
37	97	51,95 + 0,359 . 97	86.75327586
38	97	51,95 + 0,359 . 97	86.75327586
39	97	51,95 + 0,359 . 97	86.75327586
40	97	51,95 + 0,359 . 97	86.75327586
41	97	51,95 + 0,359 . 97	86.75327586
42	98	51,95 + 0,359 . 98	87.11203580
43	98	51,95 + 0,359 . 98	87.11203580
44	98	51,95 + 0,359 . 98	87.11203580
45	99	51,95 + 0,359 . 99	87.47079574
46	99	51,95 + 0,359 . 99	87.47079574
47	100	51,95 + 0,359 . 100	87.82955568
48	102	51,95 + 0,359 . 102	88.54707556
49	102	51,95 + 0,359 . 102	88.54707556
50	104	51,95 + 0,359 . 104	89.26459544
51	104	51,95 + 0,359 . 104	89.26459544
52	105	51,95 + 0,359 . 105	89.62335538
53	105	51,95 + 0,359 . 105	89.62335538
54	106	51,95 + 0,359 . 106	89.98211532
55	106	51,95 + 0,359 . 106	89.98211532
56	106	51,95 + 0,359 . 106	89.98211532
57	110	51,95 + 0,359 . 110	91.41715508
58	112	51,95 + 0,359 . 112	92.13467496
59	114	51,95 + 0,359 . 114	92.85219484
60	115	51,95 + 0,359 . 115	93.21095478
61	119	51,95 + 0,359 . 119	94.64599454

Lampiran 29

Grafik Persamaan Regresi



Lampiran 30

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$$

No	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y} - \overline{Y - \hat{Y}})$	$\{(Y - \hat{Y} - \overline{Y - \hat{Y}})\}^2$
1	70	78	77.06675748	0.9332	0.93	0.871
2	73	89	78.14303730	10.8570	10.86	117.874
3	74	71	78.50179724	-7.5018	-7.50	56.277
4	77	80	79.57807706	0.4219	0.42	0.178
5	78	76	79.93683700	-3.9368	-3.94	15.499
6	78	82	79.93683700	2.0632	2.06	4.257
7	79	75	80.29559694	-5.2956	-5.30	28.043
8	79	77	80.29559694	-3.2956	-3.30	10.861
9	79	92	80.29559694	11.7044	11.70	136.993
10	81	78	81.01311682	-3.0131	-3.01	9.079
11	81	74	81.01311682	-7.0131	-7.01	49.184
12	82	84	81.37187676	2.6281	2.63	6.907
13	83	81	81.73063670	-0.7306	-0.73	0.534
14	83	77	81.73063670	-4.7306	-4.73	22.379
15	84	80	82.08939664	-2.0894	-2.09	4.366
16	84	83	82.08939664	0.9106	0.91	0.829
17	85	72	82.44815658	-10.4482	-10.45	109.164
18	86	93	82.80691652	10.1931	10.19	103.899
19	87	70	83.16567646	-13.1657	-13.17	173.335

20	88	97	83.52443640	13.4756	13.48	181.591
21	90	86	84.24195628	1.7580	1.76	3.091
22	90	87	84.24195628	2.7580	2.76	7.607
23	91	83	84.60071622	-1.6007	-1.60	2.562
24	92	66	84.95947616	-18.9595	-18.96	359.462
25	92	90	84.95947616	5.0405	5.04	25.407
26	92	78	84.95947616	-6.9595	-6.96	48.434
27	92	87	84.95947616	2.0405	2.04	4.164
28	92	85	84.95947616	0.0405	0.04	0.002
29	93	70	85.31823610	-15.3182	-15.32	234.648
30	93	87	85.31823610	1.6818	1.68	2.828
31	93	99	85.31823610	13.6818	13.68	187.191
32	94	78	85.67699604	-7.6770	-7.68	58.936
33	94	96	85.67699604	10.3230	10.32	106.564
34	95	83	86.03575598	-3.0358	-3.04	9.216
35	95	94	86.03575598	7.9642	7.96	63.429
36	97	88	86.75327586	1.2467	1.25	1.554
37	97	94	86.75327586	7.2467	7.25	52.515
38	97	81	86.75327586	-5.7533	-5.75	33.100
39	97	90	86.75327586	3.2467	3.25	10.541
40	97	105	86.75327586	18.2467	18.25	332.943
41	97	82	86.75327586	-4.7533	-4.75	22.594
42	98	82	87.11203580	-5.1120	-5.11	26.133
43	98	87	87.11203580	-0.1120	-0.11	0.013

44	98	85	87.11203580	-2.1120	-2.11	4.461
45	99	101	87.47079574	13.5292	13.53	183.039
46	99	87	87.47079574	-0.4708	-0.47	0.222
47	100	86	87.82955568	-1.8296	-1.83	3.347
48	102	82	88.54707556	-6.5471	-6.55	42.864
49	102	92	88.54707556	3.4529	3.45	11.923
50	104	84	89.26459544	-5.2646	-5.26	27.716
51	104	92	89.26459544	2.7354	2.74	7.482
52	105	91	89.62335538	1.3766	1.38	1.895
53	105	83	89.62335538	-6.6234	-6.62	43.869
54	106	91	89.98211532	1.0179	1.02	1.036
55	106	96	89.98211532	6.0179	6.02	36.215
56	106	96	89.98211532	6.0179	6.02	36.215
57	110	97	91.41715508	5.5828	5.58	31.168
58	112	92	92.13467496	-0.1347	-0.13	0.018
59	114	84	92.85219484	-8.8522	-8.85	78.361
60	115	92	93.21095478	-1.2110	-1.21	1.466
61	119	90	94.64599454	-4.6460	-4.65	21.585
				0.0000		3157.936

Lampiran 31

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku
Regresi $\hat{Y} = 51.95 + 0,359 X$

$$\begin{aligned}
 \text{1. Rata-rata } \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0.00}{61} \\
 &= 0.0000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{2. Varians } S^2 &= \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3157.936}{61} \\
 &= 51.769
 \end{aligned}$$

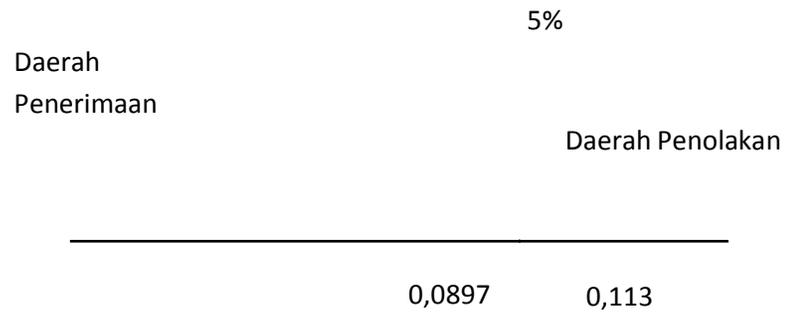
$$\begin{aligned}
 \text{3. Simpangan Baku } S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{51.769} \\
 &= 7.195
 \end{aligned}$$

Lampiran 32

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X
 Regresi $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$

No	y-Y [^]	y-Y [^] -y-Y [^] _{...}	zi	zt	F(zi)	s(zi)	F[(zi)-S(zi)]
1	-18.9595	-18.95947616	-2.635	0,4957	0.0043	0.0164	0.0121
2	-15.3182	-15.3182361	-2.129	0,4830	0.0170	0.0328	0.0158
3	-13.1657	-13.16567646	-1.830	0,4664	0.0336	0.0492	0.0156
4	-10.4482	-10.44815658	-1.452	0,4265	0.0735	0.0656	0.0079
5	-8.8522	-8.85219484	-1.230	0,3907	0.1093	0.0820	0.0273
6	-7.6770	-7.67699604	-1.067	0,3554	0.1446	0.0984	0.0462
7	-7.5018	-7.50179724	-1.043	0,3508	0.1492	0.1148	0.0344
8	-7.0131	-7.01311682	-0.975	0,3340	0.1660	0.1311	0.0349
9	-6.9595	-6.95947616	-0.967	0,3315	0.1685	0.1475	0.0210
10	-6.6234	-6.62335538	-0.921	0,3212	0.1788	0.1639	0.0149
11	-6.5471	-6.54707556	-0.910	0,3186	0.1814	0.1803	0.0011
12	-5.7533	-5.75327586	-0.800	0,2881	0.2119	0.1967	0.0152
13	-5.2956	-5.29559694	-0.736	0,2673	0.2327	0.2131	0.0196
14	-5.2646	-5.26459544	-0.732	0,2642	0.2358	0.2295	0.0063
15	-5.1120	-5.1120358	-0.710	0,2612	0.2388	0.2459	0.0071
16	-4.7533	-4.75327586	-0.661	0,2454	0.2546	0.2623	0.0077
17	-4.7306	-4.7306367	-0.657	0,2422	0.2578	0.2787	0.0209
18	-4.6460	-4.64599454	-0.646	0,2389	0.2611	0.2951	0.0340
19	-3.9368	-3.936837	-0.547	0,2054	0.2946	0.3115	0.0169
20	-3.2956	-3.29559694	-0.458	0,1736	0.3264	0.3279	0.0015
21	-3.0358	-3.03575598	-0.422	0,1628	0.3372	0.3443	0.0071
22	-3.0131	-3.01311682	-0.419	0,1591	0.3409	0.3607	0.0198
23	-2.1120	-2.1120358	-0.294	0,1141	0.3859	0.3770	0.0089
24	-2.0894	-2.08939664	-0.290	0,1141	0.3859	0.3934	0.0075
25	-1.8296	-1.82955568	-0.254	0,0987	0.4013	0.4098	0.0085
26	-1.6007	-1.60071622	-0.222	0,0871	0.4129	0.4262	0.0133
27	-1.2110	-1.21095478	-0.168	0,0636	0.4364	0.4426	0.0062
28	-0.7306	-0.7306367	-0.102	0,0398	0.4602	0.4590	0.0012
29	-0.4708	-0.47079574	-0.065	0,0239	0.4761	0.4754	0.0007
30	-0.1347	-0.13467496	-0.019	0,0040	0.4960	0.4918	0.0042
31	-0.1120	-0.1120358	-0.016	0,0040	0.4960	0.5082	0.0122
32	0.0405	0.04052384	0.006	0,0000	0.5000	0.5246	0.0246
33	0.4219	0.42192294	0.059	0,0199	0.5199	0.5410	0.0211
34	0.9106	0.91060336	0.127	0,0478	0.5478	0.5574	0.0096
35	0.9332	0.93324252	0.130	0,0517	0.5517	0.5738	0.0221
36	1.0179	1.01788468	0.141	0,0557	0.5557	0.5902	0.0345
37	1.2467	1.24672414	0.173	0,0675	0.5675	0.6066	0.0391
38	1.3766	1.37664462	0.191	0,0753	0.5753	0.6230	0.0477
39	1.6818	1.6817639	0.234	0,0910	0.5910	0.6393	0.0483
40	1.7580	1.75804372	0.244	0,0948	0.5948	0.6557	0.0609
41	2.0405	2.04052384	0.284	0,1103	0.6103	0.6721	0.0618
42	2.0632	2.063163	0.287	0,1103	0.6103	0.6885	0.0782
43	2.6281	2.62812324	0.365	0,1406	0.6406	0.7049	0.0643
44	2.7354	2.73540456	0.380	0,1480	0.6480	0.7213	0.0733
45	2.7580	2.75804372	0.383	0,1480	0.6480	0.7377	0.0897
46	3.2467	3.24672414	0.451	0,1736	0.6736	0.7541	0.0805
47	3.4529	3.45292444	0.480	0,1844	0.6844	0.7705	0.0861
48	5.0405	5.04052384	0.701	0,2580	0.7580	0.7869	0.0289
49	5.5828	5.58284492	0.776	0,2794	0.7794	0.8033	0.0239
50	6.0179	6.01788468	0.836	0,2967	0.7967	0.8197	0.0230
51	6.0179	6.01788468	0.836	0,2967	0.7967	0.8361	0.0394
52	7.2467	7.24672414	1.007	0,3413	0.8413	0.8525	0.0112
53	7.9642	7.96424402	1.107	0,3643	0.8643	0.8689	0.0046
54	10.1931	10.19308348	1.417	0,4192	0.9192	0.8852	0.0340
55	10.3230	10.32300396	1.435	0,4236	0.9236	0.9016	0.0220
56	10.8570	10.8569627	1.509	0,4332	0.9332	0.9180	0.0152
57	11.7044	11.70440306	1.627	0,4474	0.9474	0.9344	0.0130
58	13.4756	13.4755636	1.873	0,4693	0.9693	0.9508	0.0185
59	13.5292	13.52920426	1.880	0,4699	0.9699	0.9672	0.0027
60	13.6818	13.6817639	1.902	0,4713	0.9713	0.9836	0.0123
61	18.2467	18.24672414	2.536	0,4943	0.9943	1.0000	0.0057

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0897, L_{tabel} untuk $n = 61$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,113. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.



Lampiran 33

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran
Regresi $\hat{Y} = 51,95 + 0,359 X$

1. Kolom \hat{Y}

$$\hat{Y} = 51.95 + 0.359 X$$

$$= 51.95 + 0.359(70) = 77.07$$
2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 78 - 77.07 = 0.9332$$
3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 0.9332 - 0.0000 = 0.9332$$
4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 0.9332^2 = 0.871$$
5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil
6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \overline{X_i})$ yang sudah diurutkan dari data te
7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \overline{X_i})}{S} = \frac{-18.609}{7.19} = -2.635$$
8. Kolom Z_t
 Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,63 pada sumbu menurun cari angka 2,6; lalu pada sumbu mendatar angka 3 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4957$
9. Kolom $F(z_i)$
 $F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$ $Z_i = -2,63$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4957 = 0.0043$
10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{61} = 0.0164$$
11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$
 Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$
 $= [0.0043 - 0.0164] = 0.0121$

Lampiran 34

Perhitungan Jumlah Kuadrat (G)

Responden	k	n	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	(ΣYk) ² /n	{ΣYk ² -(ΣYk) ² /n
1	1	1	70	78	6084	5460			
2	2	1	73	89	7921	6497			
3	3	1	74	71	5041	5254			
4	4	1	77	80	6400	6160			
5	5	2	78	76	5776	5928	12500.00	12482.00	18.00
6			78	82	6724	6396			
7	6	3	79	75	5625	5925	20018.00	19845.33	172.67
8			79	77	5929	6083			
9			79	92	8464	7268			
10	7	2	81	78	6084	6318	11560.00	11552.00	8.00
11			81	74	5476	5994			
12	8	1	82	84	7056	6888			
13	9	2	83	81	6561	6723	12490.00	12482.00	8.00
14			83	77	5929	6391			
15	10	2	84	80	6400	6720	13289.00	13284.50	4.50
16			84	83	6889	6972			
17	11	1	85	72	5184	6120			
18	12	1	86	93	8649	7998			
19	13	1	87	70	4900	6090			
20	14	1	88	97	9409	8536			
21	15	2	90	86	7396	7740	14965.00	14964.50	0.50
22			90	87	7569	7830			
23	16	1	91	83	6889	7553			
24	17	5	92	66	4356	6072	33334.00	32967.20	366.80
25			92	90	8100	8280			
26			92	78	6084	7176			
27			92	87	7569	8004			
28			92	85	7225	7820			
29	18	3	93	70	4900	6510	22270.00	21845.33	424.67
30			93	87	7569	8091			
31			93	99	9801	9207			
32	19	2	94	78	6084	7332	15300.00	15138.00	162.00
33			94	96	9216	9024			
34	20	2	95	83	6889	7885	15725.00	15664.50	60.50
35			95	94	8836	8930			
36	21	6	97	88	7744	8536	48990.00	48600.00	390.00
37			97	94	8836	9118			
38			97	81	6561	7857			
39			97	90	8100	8730			
40			97	105	11025	10185			
41			97	82	6724	7954			
42	22	3	98	82	6724	8036	21518.00	21505.33	12.67
43			98	87	7569	8526			
44			98	85	7225	8330			
45	23	2	99	101	10201	9999	17770.00	17672.00	98.00
46			99	87	7569	8613			
47	24	1	100	86	7396	8600			
48	25	2	102	82	6724	8364	15188.00	15138.00	50.00
49			102	92	8464	9384			
50	26	2	104	84	7056	8736	15520.00	15488.00	32.00
51			104	92	8464	9568			
52	27	2	105	91	8281	9555	15170.00	15138.00	32.00
53			105	83	6889	8715			
54	28	3	106	91	8281	9646	26713.00	26696.33	16.67
55			106	96	9216	10176			
56			106	96	9216	10176			
57	29	1	110	97	9409	10670			
58	30	1	112	92	8464	10304			
59	31	1	114	84	7056	9576			
60	32	1	115	92	8464	10580			
61	33	1	119	90	8100	10710			
Σ	33	61	5683	5208	448742	487819			1856.97

Lampiran 35

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK (T) &= \sum Y^2 \\ &= 448742 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} JK (a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{5208^2}{61} \\ &= 444643.67 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK (b) &= b \sum XY - \frac{(\sum X) (\sum Y)}{N} \\ &= 0.359 \left\{ 48781 - \frac{5683 \cdot 5208}{61} \right\} \\ &= 941.0214 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 448742 - 444643.67 - 941.0214 \\ &= 3157.309 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 61 \\ dk(a) &= 1 \\ dk(b/a) &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 59 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{941.0214}{1} = 941.0214$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{3157.309}{59} = 53.51371$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hit\ ungu} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hit\ ungu} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hit\ ungu} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{941.0214}{53.51371} = 17.58$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hit\ ungu} = 17.58$, dan $F_{tabel(0,05;1/59)} = 4,02$ sehingga $F_{hit\ ungu} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Daerah 5%
Penerimaan Daerah Penolakan

4,02 17,58

Lampiran 36

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k}{n_k} \right\}^2$$

$$= 1856.97$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 3157.309 - 1856.97$$

$$= 1300.34$$

3. Mencari Derajat Kebebasan k

$$= 33$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 31$$

$$dk_{(G)} = n - k = 26$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{1300.34}{31} = 1269.34$$

$$RJK_{(G)} = \frac{1856.97}{26} = 1830.97$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{1269.34}{1830.97} = 0.69$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.69$, dan $F_{tabel(0,05;33/4)} = 1.90$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Daerah
Penerimaan

5%
Daerah Penolakan

0.69 1,90

Lampiran 37

Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$		Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	61	448742			
Regresi (a)	1	444643.67			
Regresi (b/a)	1	941.0214	941.0214	17.58	4.02
Sisa	59	3157.309	53.51371		
Tuna Cocok	31	1300.34	1269.34	0.69	1.90
Galat Kekeliruan	26	1856.97	1830.97		

Lampiran 38**Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment**

Diketahui

n	=	61
ΣX	=	5683
ΣX^2	=	536757
ΣY	=	5208
ΣY^2	=	448742
ΣXY	=	487819

Dimasukan ke dalam rumus ;

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{61.487819 - (5683)(5208)}{\sqrt{\{61.536757 - (5683)^2\}\{61.448742 - (5208)^2\}}} \\
 &= \frac{29756959 - 29597064}{\sqrt{\{445688 . 249998\}}} \\
 &= \frac{159895}{333798.01} \\
 &= 0.479
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh r hitung (ρ_{xy}) = 0.479 karena $\rho > 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 39

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus

;

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{\sqrt{r^2 \cdot n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0.479 \cdot \sqrt{59}}{\sqrt{1 - 0.229}} \\
 &= \frac{0.479 \cdot 7}{\sqrt{0.771}} \\
 &= \frac{3.353}{0.88} \\
 &= 3.810
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (61 - 2) = 59$ sebesar

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian

$t_{\text{hitung}}(3.810) > t_{\text{tabel}} (1,671)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Karena H_0 jatuh di daerah penolakan, maka dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dengan Motivasi Belajar.

	5%	
	Daerah Penolakan	
Daerah Penerimaan		
	1,671	3.81

Lampiran 40**Perhitungan Koefisien Determinasi**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.479^2 \times 100\% \\ &= 0.2294 \times 100\% \\ &= 22.94\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Motivasi Belajar ditentukan oleh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) sebesar 22,94%.

Lampiran 41

Tabel Penentuan Jumlah Sample

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Rumus 5.1

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.
 $P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. s = jumlah sampel

TABEL 5.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN
TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 42

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			

Lampiran 44

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\sqrt{0,31}$	$\sqrt{0,886}$	$\sqrt{0,805}$	$\sqrt{0,768}$	$\sqrt{0,736}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 45

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	238	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,49	19,49	19,50	19,50
4	38,49	39,00	39,17	39,25	39,30	39,33	39,34	39,36	39,38	39,40	39,41	39,42	39,43	39,44	39,45	39,46	39,47	39,48	39,48	39,49	39,49	39,49	39,50	39,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,96	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,68	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,96	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

V ₁ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30		
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36		
13	4,67	3,80	3,41	3,19	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21		
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16		
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13		
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,45	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00		
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07		
	8,66	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87		
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01		
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75		
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96		
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65		
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92		
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57		
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88		
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49		
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84		
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42		
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81		
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,65	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36		
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78		
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31		
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76		
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26		
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73		
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21		
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71		
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17		
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69		
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13		

$V_i = dk \text{ pambilaang}$

$V_i = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21	3,35	2,95	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	1,87
28	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,99	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	2,10
29	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,79	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,85
30	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	2,06
31	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,66	1,65	1,64	1,64
32	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,03
33	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62
34	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	2,01
35	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,59
36	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,96	1,96	1,96
37	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,57
38	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,91
39	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	1,55
40	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87	1,87
41	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	1,53
42	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,84
43	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,51
44	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,81
45	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49
46	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	1,78
47	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48
48	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75
49	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46
50	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72
51	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,95	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,45
52	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	1,70
53	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	1,44
54	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,19	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	1,41
56	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	1,64

Lampiran 46

Nilai Persentil untuk Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29378	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Agam Nugroho, lahir di Jakarta tanggal 14 Agustus 1993. Bertempat tinggal di Kav. Nusantara III No.1 RT 011 RW 022, Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi Utara.

Peneliti memulai pendidikan di TK Nurul Iikhlas Bekasi pada tahun 1998-1999. Melanjutkan pendidikan di SD Negeri Harapan Jaya XIII Bekasi pada tahun 1999-2005. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Seroja Bekasi tahun 2005-2008. Kemudian, peneliti menamatkan pendidikan sekolah menengah di SMA Negeri 4 Bekasi jurusan IPS pada tahun 2008-2011. Saat ini, peneliti tengah menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti memiliki beberapa pengalaman kerja yaitu, Praktik Kerja Lapangan di Kantor Pelayanan Pajak Pulogadung 2014, dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 50 Jakarta pada tahun 2014.